

EDISI III | SEPTEMBER 2020

MORNING gLORY

MAJALAH JASA TIRTA II

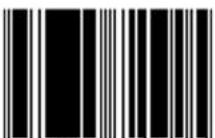
GREEN, WATER, and LIFE

Hari Bakti Ke-53

Penanganan Covid-19

Mengenal Profil Direksi

“JATILUHUR VALLEY & RESORT, PLUS WATER & RENEWABLE ENERGY LEARNING CENTER”



9 772715 715005

Table of Contents



02
OPERASI PEMELIHARAAN &
KONSERVASI

COVER STORY

10
QUICK WIN TRANSFORMASI
"Jatiluhur Valley & Resort"



**JATILUHUR
VALLEY & RESORT**
Managed by Jasa Tirta II & Group



LAPORAN UTAMA

18
HARI BAKTI KE-53
JASA TIRTA II

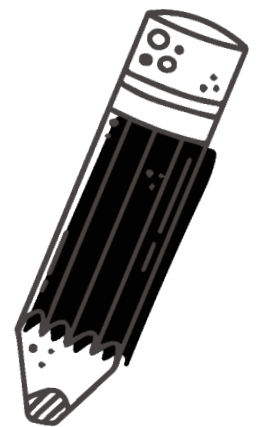
LAPORAN KHUSUS

26
GOTONG ROYONG
BERSIHKAN WADUK DAN
SUNGAI



ETALASE

54
BUMN untuk UMKM



Penerbit:

Perusahaan Umum (Perum)
Jasa Tirta II

Penasihat:

Direksi Perum Jasa Tirta II

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab
& Pemimpin Redaksi:
Sekretaris Perusahaan

Penanggung Jawab Hukum:
Manajer Hukum

Dewan Redaksi:

Dedi Ali Imran, Khairani,
Bagus Dwiwidya Laksono

Sekretaris Redaksi:

Magdalena Wardiyanti

Anggota Redaksi:

Anita Juliyanti, Willi, R. Susilo
Sumoatmojo, Farida Christina,
Mouli De Rizka Dewantoro,
Ayunda Puspa Kinanti,
Dewi K. Atmadja

Kontributor Unit Usaha Wilayah:

Yadi Kusnadi, Sandry Fauzi,
Christa Natalia Nainggolan,
Mahesa Moslem,
Muhamad Azhar Al Jawad,
Rosviari Rahma Dini

Pemasaran & Distribusi:

Tiara Mutiara Kencana, Gurnita
Tryana Nugraha

Alamat Redaksi:

Jalan Lurah Kawi No. 1
Jatiluhur – Purwakarta
Telp: +62264-201972 Ext. 212
Fax: +62264-201971
Email: humas@jasatirta2.co.id/
humas_pjt2@yahoo.com
www.jasatirta2.co.id

Percetakan:

PT. Resni Diahasti
Jalan Basuki Rahmat
No. 08
Jakarta Timur
Email:
resnidiahasti.pt@gmail.com

Surat Izin Terbit:

Surat Keputusan Direksi Perum
Jasa Tirta II Nomor: KPT-110/
DIR/07/2019 tanggal
12 Juli 2019.



Foreword

Memasuki tahun 2020, dunia dikejutkan dengan fenomena global yaitu pandemi *Coronavirus Disease* yang mulai mewabah tahun 2019 atau disingkat Covid-19 memukul dengan keras dan cepat dunia usaha, sehingga menuntut perusahaan untuk tanggap terhadap fenomena ini. Selama wabah melanda, Jasa Tirta II segera mengambil langkah penting dengan menetapkan protokol-pencegahan covid-19 untuk mendukung pemerintah mengurangi penyebaran virus tersebut. Semua langkah tersebut terangkum di dalam berita Penanganan Covid-19 di lingkungan Jasa Tirta II dalam Laporan Khusus Majalah Morning Glory.

Seperti kita ketahui, sebagian masyarakat juga terdampak fenomena virus tersebut menyusul himbauan pemerintah untuk menghentikan aktivitas di luar rumah sehingga pekerjaannya harus terhenti. Salah satu upaya strategis yang dilakukan Jasa Tirta II dalam pandemic ini yaitu dengan memberikan masyarakat mendapatkan penghasilan melalui program padat karya tunai bersih-bersih sarana dan prasarana sumber daya air.

Mengingat belum ditemukannya vaksin untuk covid-19, tampaknya masyarakat harus mulai terbiasa hidup berdampingan dengan covid-19, tak terkecuali Jasa Tirta II. Pada era adaptasi kebiasaan baru, sektor pariwisata yang paling terdampak covid-19 mulai berbenah diri untuk dapat kembali beroperasi dengan memperhatikan protokol pencegahan covid-19 secara ketat.

Pembukaan kawasan wisata *Jatiluhur Valley and Resort* ini didukung juga dengan bantuan-bantuan sarana kebersihan yang diberikan kepada UMKM sekitar Waduk. Hal ini sebagai upaya pemulihan ekonomi untuk masyarakat sekitar juga wujud kepedulian Jasa Tirta II. *Jatiluhur Valley and Resort* sendiri merupakan salah satu *quickwin* transformasi Jasa Tirta II lengkap dengan fasilitas *Water and Renewable Energy Learning Center* yang diharapkan dapat memberikan semangat baru dalam sektor pariwisata dan pendidikan. Tak ketinggalan, di tahun yang penuh tantangan ini, Jasa Tirta II memasuki usia ke-53 tahun. Artinya, telah lebih dari setengah abad Jasa Tirta II melayani kebutuhan air masyarakat. Dengan komitmen teguh, Jasa Tirta II terus bergerak mencetak tahun-tahun berikutnya dengan strategi dan kinerja optimal demi mencapai tujuannya untuk memastikan kebutuhan air, irigasi, dan listrik masyarakat akan senantiasa terpenuhi.

Pada Morning Glory Edisi September ini juga kami mengajak khalayak untuk mengenal sosok Direksi Jasa Tirta II. Pepatah mengatakan, "tak kenal maka tak sayang", dengan mengenal lebih jauh profil dan visi pimpinan kami berharap insan Jasa Tirta II dapat bekerja dengan amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif (AKHLAK). Hal ini semata untuk mendukung Jasa Tirta II tumbuh menjadi perusahaan yang berkompeten dan layak diperhitungkan dalam bidang pengelolaan sumber daya air di Indonesia.

Galery Festival

Kerja Keras





SEBELUM

**PEMELIHARAAN UNIT 6
PLTA Ir. H. Djuanda**

- Lokasi : PLTA Ir. H. Djuanda
- Tujuan : Gangguan unit 6 (overspeed) menyebabkan beberapa komponen mekanik turbin mengalami kerusakan. Maka perlu dilakukan pull out unit untuk mengidentifikasi masalah gangguan & kerusakan apa yang terjadi.



SEBELUM

**PENGANTIAN KABEL KONTROL PU UNIT 5 & 6
PLTA Ir. H. Djuanda**

- Lokasi : PLTA Ir. H. Djuanda
- Tujuan : Penggantian kabel kontrol pintu utama bertujuan untuk menjaga kontinuitas operasional pintu dan meminimalisir terjadinya gangguan pada pintu utama yang disebabkan oleh kabel.



SEBELUM

**PEMELIHARAAN DISPLAY HMI UNIT PEMBANGKIT
PLTA Ir. H. Djuanda**



SEBELUM

**PEMELIHARAAN KONTAKTOR 22KW & 18KW
UNIT 6 DAN UNIT 4
PLTA Ir. H. Djuanda**

- Lokasi : PLTA Ir. H. Djuanda
- Tujuan : Penggantian dilakukan pada sistem eksitasi untuk menjaga kerja sistem eksitasi dan meminimalisir terjadi kesalahan / gangguan operasi akibat kerusakan sistem eksitasi



MENGGALI LUMPUR UDIK BENDUNG CIPAMINGKIS Seksi Cipamingkis

- Lokasi : Udik Bendung Cipamingkis sekitar intake ke SI Cibarusah dan SS Mengker
- Manfaat : mengoptimalkan operasi pengaliran air dengan mengangkat sedimen / lumpur di dasar bendung
- Tenaga kerja : 6 orang



BERSIHKAN BENDUNG LEMAHABANG Seksi Lemahabang

- Lokasi : Bendung Lemahabang
- Manfaat : mengoptimalkan operasi Bendung Lemahabang dalam pengaliran air untuk melayani SS. Sukatani, SS. Gelonggong, SS. Kahuripan, SS. Kobak Lompang, SS. Lemahabang, SS. Kalenderawak
- Metode : Pengangkatan gulma dan sampah dilaksanakan seluas 6.590 m sepanjang 200m oleh 16 orang



BABADAN RUMPUT SS. RAWAGEBANG Seksi Sukamandi

- Lokasi : SS. Rawagebang
- Manfaat : mengoptimalkan pengaliran air dan menjaga serta merawat keindahan estetika saluran untuk melayani 348 ha
- Tenaga kerja : 7 orang
- Jangka waktu : 90 hari



PROSES

SEBELUM

BABADAN RUMPUT
Seksi Penyaluran Air Baku

- Lokasi : B.Tb. : 46a-54b dengan volume babadan seluas 70.900 m² sepanjang 13,08 km
- Manfaat : menyalurkan air baku untuk PAM JAYA DKI Jakarta dengan Volume = ±17 m³ /detik
- Tenaga kerja : 6 orang
- Panjang Saluran yang dikerjakan 12,710 km



PROSES

SEBELUM

PERBAIKAN CUBICLE BUSBAR OUTGOING (CBO)
Seksi Operasi, Perbaikan dan Pemeliharaan Pompa

- Lokasi : Stasiun Pompa Penyaluran Air Baku
- Manfaat : memperbaiki CBO (*Cubical Busbar Outgoing*) pada stasiun pompa air baku adalah melakukan perbaikan dan pengganti semua komponen yang ada pada sisi *outgoing* gardu induk KD89 untuk mencegah terjadinya gangguan permanen pada peralatan instalasi kelistrikan stasiun pompa air baku
- Tenaga Kerja : 8 orang

PENGALIRAN AIR B.TB. 1 - 45
Saluran Tarum Barat

- Lokasi : Saluran Tarum Barat sepanjang 55,584 km
- Manfaat : a. mengairi areal Sawah seluas 39.718 Ha dan ± 3.000 Ha Wilayah Kabupaten Karawang
b. menyalurkan air baku ke PDAM Kab/Kota dengan volume = 7.063.718,00 m³/bulan
c. menyalurkan air baku untuk Industri dengan volume = 10.082.421,44 m³/bulan
- Tenaga kerja : 8 orang



PROSES

SEBELUM



PADAT KARYA TUNAI BERSIHKAN Bendung Walahar

- Lokasi : Bendung Walahar
- Manfaat : mengoptimalkan operasi pengaliran air untuk memenuhi kebutuhan irigasi seluas 80.000 ha & industri
- Metode : 1 unit Excavator Amphibi
- Jangka waktu : 19 hari

BERSIHKAN SP. CIKARANGGELAM Seksi Tarum

- Lokasi : Saluran Pembuang Cikaranggela
- Manfaat : mengoptimalkan operasi Saluran Pembuang Cikaranggela dalam pengaliran air
- Metode : 1 unit Excavator Amphibi
- Jangka waktu : 6 hari



MENGGALI LUMPUR PENGURAS TARUM UTARA Seksi Tarum

- Lokasi : Saluran Tarum Utara
- Manfaat : mengoptimalkan pengaliran air dengan mengangkat sedimen / lumpur di dasar saluran
- Metode : 2 unit Excavator Long Arm (pekerjaan dilakukan secara estafet dari dasar saluran ke dumping area)
- Jangka waktu : 29 hari





SEBELUM



SEBELUM

MENGGALI LUMPUR
Saluran Induk Tarum Timur

- Lokasi : Saluran Tarum Timur dengan panjang 67.725 km
- Manfaat : a. melayani areal sawah seluas 90.145 ha
b. melayani PDAM Kab/Kota dengan volume 2.112.465 m3/bulan
c. melayani air baku industri dengan volume 3.367.689 m3/bulan
- Metode : pekerjaan menggunakan Backhoe/Excavator Long Arm 1 unit, Excavator Amphibi 1 unit dan Excavator Standart 1 unit
- Jangka waktu : 105 hari

PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA
Bendung Gadung

- Lokasi : SS. Gadung dengan panjang saluran 5,08 km
- Manfaat : memperbaiki pasangan tegak, pilar dan lantai yang rusak agar dapat mengairi sawah seluas 8940 ha sehingga aktifitas MT I dan MT II di hilir tidak terganggu
- Tenaga Kerja : 15 orang
- Jangka Waktu : 30 hari

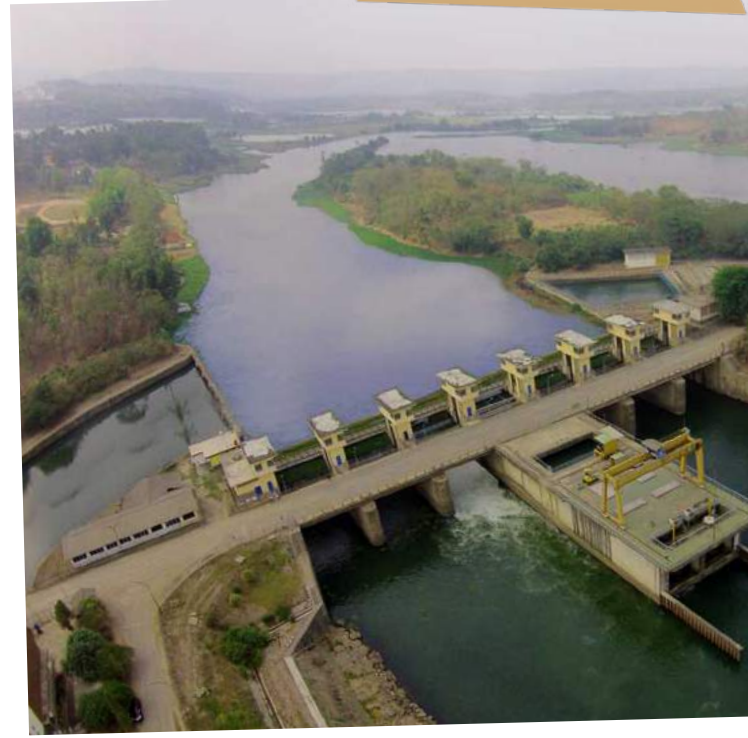
PEMELIHARAAN TANGGUL KRITIS
SS. Talangsari B.Jk 5 – B.Ts1

- Lokasi : SS. Talangsari B.Jk 5 – B.Ts1 dengan panjang 1,28 km
- Maksud : menjaga atau menata dan meminimalisir terjadinya kerusakan Saluran Sekunder tersebut
- Manfaat : melayani areal sawah seluas 257 ha
- Tenaga kerja : 9 orang
- Jangka waktu: 28 hari



SEBELUM

SEJARAH BENDUNG CURUG



Bendung Curug yang membagi air agar bisa mengalir ke Timur & Barat

Deru mesin pompa terus mengerung tiada henti ketika memompa berton-ton kubik banyaknya. Pompa listrik tersebut ternyata sudah beroperasi dari tahun 1968 sampai dengan 1999 dengan posisi miring 45 derajat. Belakangan, pompa listrik tarum timur dibangun dengan posisi tegak/vertical pada tahun 1997 dan mulai beroperasi tahun 2002. Jika dihitung sudah 52 tahun pompa tersebut beroperasi yang berfungsi untuk memompa dan meninggikan muka air setinggi empat meter ke arah Tarum Timur. Tujuan utamanya adalah mengalirkan air yang awalnya setinggi lebih dari 26,50 mdpl menjadi 30,50 mdpl dan menjadi suplai ke daerah Subang dan Indramayu.

Secara teknis Pompa listrik tersebut sangat membantu pengeoprasian peninggi muka air di Bendung Curug. Bendung Curug sendiri secara geografis terletak di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Asal muasal dibangunnya Bendung Curug tujuannya adalah mengatasi masalah-masalah yang timbul akibat dibangunnya Bendungan Jatiluhur.

Ketika Bendungan Jatiluhur selesai dibuat bendungan tersebut mempunyai tiga misi besar

yaitu pemenuhan pengairan, air baku dan untuk pembangkit tenaga air atau PLTA. Di dalam prosesnya PLTA sendiri mengharuskan air jatuh setinggi 80 meter sehingga hilir bendungan dibuat serendah mungkin.

Masalah pun muncul, bagaimana membagi pengairan secara merata ke berbagai daerah. Maka dibuatlah Bendung Curug sebagai gerbang air utama untuk membagi aliran ke arah Sungai Tarum Utara, Tarum Barat dan Tarum Timur sehingga diharapkan bisa memberikan manfaat dan menyelesaikan masalah dari waduk jatiluhur yang mempunyai debit air yang besar tersebut.

Secara terpisah, peran dan manfaat langsung dari Bendung Curug adalah: sebagai penyedia air untuk irigasi teknis dan air baku, sebagai aliran untuk pembangkit tenaga listrik yang berfungsi menghidupkan pompa dan pengendalian banjir di pantai Utara Jawa dan Barat sehingga air yang mengalir bisa proporsional dan memberikan manfaat yang merata.

Jika berkaca pada sejarah, Bendung Curug mempunyai cerita yang cukup panjang. Dibangun pada tahun 1965 dan mulai

beroperasi pada tahun 1968. Bendung Curug mempunyai fungsi strategis sebagai Bendung pembagi penyediaan air untuk irigasi, air baku dan pembangkit listrik Bendung Curug mempunyai 8 menara dan 7 pintu air yang mempunyai fungsinya masing-masing. Selain itu juga terdapat pompa hidrolis di Tarum Barat sebanyak 17 unit dan pompa listrik di Tarum Timur sebanyak 6 unit, dengan 4 unit berkapasitas 17,5 m³/sec dan 2 unit berkapasitas 10 m³/sec.

Pompa hidrolis ini tidak bisa dipisahkan begitu saja dari perkembangan Bendung Curug. Uniknya Pompa di Tarum Timur dan Barat mempunyai sejarah masing-masing. Tarum Timur yang menggunakan pompa listrik disebabkan kebutuhan air yang mendesak dan biaya pembangunan yang bisa dikatakan murah pada saat itu.

Berbeda dengan pompa hidrolis yang ada di Tarum Barat dikarenakan beberapa hal yaitu: kebutuhan air di tarum Barat tidak terlalu mendesak dan debit airnya tidak terlalu besar sehingga memungkinkan ada rentan waktu yang cukup untuk pembuatan pompa hidrolis tenaga air.



Ide tersebut muncul lagi dari Ir. Sedyatmo yang saat itu menjabat sebagai Direktur Dinas Perencanaan dan Pembangunan PLN dengan gagasan untuk memasang pompa ulir. Cara kerjanya adalah poros dari pompa tersebut disatukan dengan turbin air sebagai penggerak.

Sketsa beserta dengan perhitungan detailnya pertama kali dirilis pada akhir tahun 1959 atau awal tahun 1960. Percobaan awal tidak didapatkan hasil yang positif sehingga mengharuskan Kerjasama dengan Jepang di dalam "Agreement for Investigation and Design of Wlingi Project in East Java" dan di dalam Kerjasama tersebut terdapat keyakinan dan pengetahuan baru bahwa sistem pompa hidrolis sangat mungkin diwujudkan.

Masalah lainnya muncul yaitu tenggat waktu yang diberikan tidak mencukupi sehingga dibuatlah lelang dengan beberapa persyaratan yaitu: debit pemompaan > 5 m³/sec dan

beberapa poin lainnya yang berkaitan dengan RPM daya guna dan lain sebagainya. Dari hasil lelang tersebut ditunjukkan perusahaan asal Jerman Ferrostal A.G Essen untuk mengerjakan proyek tersebut.

Sampai saat ini, penggunaan pompa hidrolis masih bisa diandalkan walaupun sudah mulai mengalami hambatan di beberapa faktor yaitu penurunan daya guna dikarenakan beberapa hal seperti semakin banyaknya sampah anorganik yang tidak bisa bisa membusuk, semakin banyaknya transportasi sedimen yang masuk ke Bendung Curug, dan beberapa masalah lainnya.

Walaupun sudah termakan usia, Bendung Curug beserta rentetan sejarah besar dan sejarah kecilnya tersebut masih menjadi manfaat bagi banyak warga, bukan hanya yang berada di Jawa Barat tapi juga di Jakarta dan sekitarnya karena kebutuhan air untuk kehidupan.

Sejarah tentang pompa hidrolis di Tarum Barat juga mempunyai deretan yang cukup panjang. Dimulai pada tahun 1939 dimana Dr. Ir. W. J. Van Blommstein memperkenalkan pertama kali pompa hidrolis di dalam tesisnya untuk mendapatkan gelar doktor di THS Bandung. Awalnya pompa hidrolis direncanakan untuk diaplikasikan di Gambarsari Serayu Jawa Tengah PLN saat itu menawarkan listrik tenaga murah dari Purwokerto.

Profesor Blommstein sudah memikirkan bagaimana distribusi air dari barat-timur di pantai utara Pulau Jawa. Ide pikiran tersebut berubah menjadi pembuatan pompa hidrolis. Tapi tidak selesai sampai disitu. Dilansir dari Buku: Wajah Jasa Konstruksi Indonesia: Tinjauan Keberpihakan, 2010. Profesor Blommstein juga menginginkan bahwa penggerak dari pompa tersebut adalah dari air itu sendiri sehingga energi yang dihasilkan berasal dari bahan yang ingin dipindahkan atau dialirkan yaitu air. Maka dibangunlah pompa hidrolis yang menggunakan air sebagai penggeraknya. Selanjutnya, sampai Perang Dunia II berakhir, ide pompa hidrolis tersebut tidak pernah terealisasi atau bahkan dibicarakan.



Foto Udara Bendung Curug pada tahun 1982



Sebanyak 17 Unit Pompa Hidrolis di Tarum Barat



Water &
Renewable Energy
Learning Center

Managed by Jasa Tirta II & Group



Jatiluhur Valley & Resort, plus Water & Renewable Energy Learning Center

Tahun 2019 menjadi momentum perubahan bagi Jasa Tirta II saat terjadi perubahan pada pucuk kepemimpinannya. Tepatnya tanggal 6 Maret 2019, U. Saefudin Noer dipercaya untuk memimpin Jasa Tirta II sebagai Direktur Utama. Sejak saat itu lah, semangat transformasi digulirkan dan sejumlah *quick win* telah ditunjukkan.

Transformasi dilakukannya dengan melihat sumber daya perusahaan serta potensi pengelolaan bendungan dan waduk, bendung dan saluran, sungai dan wilayah sungai. Dasar transformasi tentunya tidak lepas dari *triple bottom line* dan upaya korporasi agar tetap berjalan ideal dengan konsep *people, planet and profit*.

Dengan semangat kolaborasi, sinergi, inovasi, gotong royong, semangat perubahan bergerak laksana ombak. Mulai dari optimalisasi aset, *ecotourism*, *human capital*, *ICT* dan perbaikan business process, serta penataan *Good Corporate Governance*.

Di tampuk kepemimpinannya, Jasa Tirta II berupaya membangun kembali reputasi Jatiluhur sebagai heritage dan sumber belajar PLTA dan Energi terbarukan. Sejumlah hasilnya antara lain diwujudkan dengan menciptakan

nilai (*value creation*) melalui optimalisasi aset dan nilai tambah (*value added*) pada sumber daya yang ada, khususnya di kawasan Waduk Jatiluhur.

Waduk Jatiluhur menjadi bendungan multifungsi pertama yang dibangun oleh Indonesia untuk mengairi irigasi, pembangkitan listrik, penyaluran air baku dan pengendalian banjir.

Kemegahan waduk yang memiliki bangunan pelimpah *Morning Glory* dengan dikelilingi oleh keindahan alam di sekitarnya menjadikan kawasan ini menjadi salah satu kawasan wisata favorit di Provinsi Jawa Barat. Genangan waduk seluas 8.300 hektar yang dikelilingi oleh lembah-lembah yang hijau dan gunung menambah eksotisme alam waduk terbesar di Asia ini.

Guna mengoptimalkan Kawasan Wisata Waduk Jatiluhur sebagai destinasi wisata favorit, Jasa Tirta II meresmikan kawasan wisata tersebut menjadi *Jatiluhur Valley and Resort*.

Peresmian itu disepakati dan dilakukan dalam Rapat Kerja Anggaran 2020 dan RJPP 2020-2024 Jasa Tirta II pada tanggal 3-4 Maret 2020 di Gedung Ghra Vidya yang juga diluncurkan

sebagai *Water and Renewable Energy Learning Center*, Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.

"Pemilihan nama *Jatiluhur Valley and Resort* mencerminkan cita-cita kami yang ingin memajukan sektor Pariwisata di Jatiluhur yang bertaraf Internasional,"kata General Manajer Pariwisata & Hotel Jasa Tirta II Dadan Hidayat.

Pengembangan kawasan wisata Jatiluhur menuju kualitas *Resort* merupakan salah satu bentuk transformasi Jasa Tirta II dalam hal optimalisasi pemanfaatan aset. Menurutnya, pengembangan kawasan wisata Jatiluhur menjadi *Valley and Resort* ini akan didukung oleh infrastruktur wisata yang lengkap seperti hotel dan bungalow, sarana rekreasi, serta event-event tahunan yang akan mendongkrak kunjungan wisatawan ke Jatiluhur. Pengoperasian hotel dan resort dikelola secara profesional melalui sinergi BUMN dengan Hotel Indonesia Group.

Dadan mengatakan Jasa Tirta II memiliki hotel hunian yang memadukan kenyamanan dari elemen modern dan tradisional dari Purwakarta dengan dihiasi bambu menjadi ciri khas hotel. Hotel tersebut memiliki beberapa tipe kamar 56 *Deluxe Rooms*, 2 *Junior Suite Rooms*, 2 *Executive Suite 2 Rooms* dan fasilitas



d'Bay Water Sport Center Jatiluhur, Jawa Barat



penunjang seperti *Ballroom, Meeting Rooms, Swimming Pool, Restaurant, Lounge, Business Center, Car Park Area*.

"Posisi hotel berada di lokasi yang sangat strategis dengan Waduk Jatiluhur sebagai ikon pariwisata Purwakarta, bisa berjalan kaki sambil berolahraga di sekitar Waduk dan hanya 9 km dari Kota Purwakarta," ujar Dadan Hidayat.

Konsep *Jatiluhur Valley & Resort* juga dilengkapi dengan fasilitas *Water and Renewable Energy Learning Center* yang menjadi vital karena lokasinya berdekatan dengan kawasan Waduk dan PLTA Jatiluhur.

Pengalaman selama lebih dari setengah abad mengelola Waduk dan PLTA Jatiluhur, cukup menjadikan kawasan ini sebagai tempat yang strategis untuk belajar mengenai pengelolaan air dan energi baru terbarukan. Waduk tersebut juga dapat dilirik potensinya sebagai area floating solar panels.

Dadan mengatakan *Water & Renewable Energy Learning Center* di Kawasan Wisata Jatiluhur ini salah satu strategi *Jasa Tirta II* dalam optimalisasi aset yang bernilai sejarah tinggi untuk meningkatkan tingkat hunian hotel dan bungalow pada periode *weekday*.



“ pelaksanaan event event besar akan kembali kami selenggarakan di Tahun 2020 ini jika pandemic covid 19 ini sudah berakhir ”

"Water & Renewable Energy Learning Center ini juga menjadi salah satu strategi peningkatan kompetensi *Human Capital* Jasa Tirta II, khususnya di bidang pengusahaan dan pengelolaan Sumber Daya Air serta *Renewable Energy*,"ucap Direktur Keuangan & SDM Jasa Tirta II Haris Zulkarnain.

Tahun 2019, Jasa Tirta II sukses menggelar event-event bertaraf internasional di kawasan Waduk Jatiluhur seperti *The 1st Jatiluhur Stand Up Paddle & Kayak Exhibition*, *The 1st Jatiluhur Heroes 5k Fun Run* dan *The 1st International Jatiluhur Jazz Festival* dengan berhasil mendatangkan total sekitar 20.000 pengunjung untuk menyaksikan event-event tersebut.

Tak hanya itu, event ini juga dilaksanakan untuk memperkuat ekonomi masyarakat dalam ekosistem ekonomi melalui kolaborasi bersama pemerintah daerah, UMKM, pelaku ekonomi lokal dan kreatif, para seniman dan budayawan lokal, nasional dan mancanegara.

Pelaksanaan event-event tersebut menjadi *value creation* yang baru untuk mengembangkan kawasan Wisata Jatiluhur dan memberikan manfaat kepada ekosistem ekonomi di sekitarnya.

*"Kami menutup kawasan Jatiluhur Valley & Resort untuk sementara waktu guna menekan

penyebaran virus dan mengikuti anjuran Pemerintah serta Kementerian BUMN agar setiap elemen masyarakat melakukan *physical distancing*, pelaksanaan event event besar tersebut akan kembali kami selenggarakan di Tahun 2020 ini jika pandemic covid 19 ini sudah berakhir" pungkask Haris.

Semua *value creation* tersebut bagian dari agenda transformasi yang dicanangkan U. Saefudin Noer. Mulai dari membentuk kultur perusahaan, yang melayani, yang berkelanjutan dan selalu menciptakan peluang-peluang baru bagi usaha Jasa Tirta II.

Saefudin ingin Jasa Tirta II bertransformasi dengan melihat sumber daya yang ada, seperti waduk sungai, tanah, aset, properti, wilayah pariwisata, dan air. Ia juga ingin membuat kultur baru, dengan menciptakan inovasi. Apalagi tiap potensi memiliki model dan proses bisnis yang berbeda-beda.

Potensi pengusahaan yang *manageable*, profesional, dan komersial, akan banyak menghasilkan tambahan pendapatan bagi perusahaan. Maka menjaga konservasi lingkungan, kekeringan, manajemen banjir, penjadwalan dan penjatahan air, serta energi terbarukan menjadi lebih profesional sebagai perusahaan, bukan sebagai badan. Itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan baru.





■ Jatiluhur Valley & Resort Jatiluhur, Jawa Barat

JASATIRTA II QUICK WIN



22 Februari 2020

Bertempat di Situ Cisanti, Jasa Tirta II bersama Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Pusat Letjen Doni Monardo bersama Wakil Ketua Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia TB. H. Ace Hasan Syadzily meninjau secara langsung kondisi pembibitan dan Situ Cisanti sebagai mata air Sungai Citarum



3 Maret 2020

Bertempat di Gedung Grha Vidya, Jatiluhur, Jasa Tirta II meresmikan kawasan wisata tersebut menjadi Jatiluhur Valley and Resort dalam Rapat Kerja Anggaran 2020 dan RJPP 2020-2024 Jasa Tirta II



4 Maret 2020

Bertempat di Hotel Kempinski Jakarta, Jasa Tirta II meraih penghargaan kategori BUMN dengan predikat Good Performance berdasarkan hasil asesmen KPKU BUMN Tahun 2019 pada acara penganugerahan "BUMN Performance Excellence 2020" yang diterima oleh Kepala Divisi Pengendalian Kinerja dan Sistem Manajemen, Andriyanto



18 Maret 2020

Bertempat di seluruh wilayah kerja Perusahaan, Jasa Tirta II melakukan penyemprotan desinfektan untuk mencegah penyebaran virus corona (covid-19)



11 April 2020

Bertempat di perairan Waduk Jatiluhur, Jasa Tirta II melakukan gotong royong pembersihan sampah dan eceng gondok melalui padat karya tunai bersama 70 warga lokal di sekitar wilayah sungai Citarum pada beberapa titik yang berbeda dan menggunakan 8 unit perahu nelayan, 1 unit excavator dan 2 unit dump truck.



29 April 2020

Bertempat di Gedung Pakuan, Cicendo Bandung, Jasa Tirta II bersama 13 BUMN lainnya yang tergabung dalam Satgas Covid-19 Kementerian BUMN Wilayah Jawa Barat menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) yang diterima langsung oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil

27 April 2020

Bertempat di Gedung Bakorwil, Jasa Tirta II menyerahkan bantuan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis di Rumah Sakit Bayu Asih (RSBA) Purwakarta yang diterima langsung oleh Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Purwakarta, Anne Ratna Mustika.



17 Juni 2020

Bertempat di Waduk Jatiluhur, Jasa Tirta II melakukan penebaran benih ikan yang diikuti oleh Direksi Jasa Tirta II beserta jajaran manajemen di Penebaran benih ikan tersebut sebagai salah satu upaya konservasi untuk memperkaya perikanan alami serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.



20 Juni 2020

Bertempat di Jatiluhur Valley & Resort, Jasa Tirta II kembali membuka kawasan Jatiluhur Valley and Resort mulai tanggal 20 Juni 2020 secara terbatas pada wahana, hotel & restoran serta kuliner yang memenuhi syarat.



26 Juni 2020

Bertempat di Synergy Lounge Kementerian BUMN, Jasa Tirta II bersama 11 BUMN/Anak BUMN Produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) memberikan bantuan AMDK kepada Rumah Sakit Darurat COVID-19 di Jakarta



01 Juli 2020

Bertempat di Water and Renewable Energy Learning Center, Jasa Tirta II menyalurkan program kemitaaan tahap pertama tahun 2020 sebesar 600 juta kepada pelaku UMKM di sektor perdagangan, sektor jasa dan sektor perikanan.



05 Juli 2020

Bertempat di bertempat di The Terrace – The MAJ Senayan, Jatiluhur Valley & Resort siap membuka wahana waterboom dan watersport berdasarkan hasil tinjauan oleh Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika.



12 Agustus 2020

Bertempat di Karawang, Jasa Tirta II mengatasi dampak kemarau di Sungai Citarum Hilir dengan berupaya mengatur air yang tersedia di Bendung Walahar, Karawang.



12 Agustus 2020

Bertempat di Water and Renewable Energy Learning Center, Jasa Tirta II bersama BBWS Citarum menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) bahas ketersediaan air baku.



10 Agustus 2020

Bertempat di Waduk Jatiluhur, Jasa Tirta II bersama Komisi IV DPR RI dan Bupati Purwakarta meninjau budidaya perikanan di Waduk Jatiluhur.



17 Agustus 2020

Melalui media virtual, seluruh insan Jasa Tirta II mengikuti upacara peringatan HUT ke-74 Republik Indonesia di Istana Negara.



24 Agustus 2020

Bertempat di Jatiluhur, Jasa Tirta II berkolaborasi dengan Dansektor 15 Citarum dalam mendukung mendukung Program Nasional Citarum Harum di bidang konservasi serta bertujuan untuk berbagi kebaikan dengan sesama di sekitar lingkungan Jatiluhur



26 Agustus 2020

Bertempat di Istora Jatiluhur Valley & Resort, Jasa Tirta II menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Krakatau Tirta Industri dalam bidang pengelolaan dan penyediaan air



19-24 Agustus 2020

Bertempat di 53 lokasi sekitar bendungan, bendung, mata air dan oxbow Jatiluhur, Jasa Tirta II melakukan penanaman pohon secara serentak di seluruh unit kerja untuk mendukung konservasi lingkungan di sekitar sumber daya air.



26 Agustus 2020

Bertempat di Jatiluhur Water World, Jasa Tirta II menggelar acara Syukuran HUT ke-53 Jasa Tirta II dengan tema "Sharing Kindness, Colaborate & Grow Together in New Normal".



26 Agustus 2020

Bertempat di Istora Jatiluhur Valley & Resort, Jasa Tirta II menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Krakatau Daya Tirta dalam bidang pengelolaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

26 Agustus 2020

Bertempat di Jatiluhur Water World, dalam acara Syukuran HUT ke-53 Jasa Tirta II juga memberikan santunan kepada anak yatim sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitar Perusahaan.



18 Agustus 2020

Bertempat di Graha Citarum Kantor Pusat, Jasa Tirta II melaksanakan upacara pembukaan peringatan HUT ke-53 Jasa Tirta II Tahun 2020 yang diikuti oleh seluruh unit kerja baik secara offline dan online.



GEBYAR




JASA TIRTA II
KOLABORASI MEMBANGUN NEGERI

1 PEKAN OLAHRAGA INTERNAL

Pekan olahraga internal Jasa Tirta II merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan dan termasuk dalam rangkaian HUT Perum Jasa Tirta II ke-53 dengan tujuan sebagai ajang silaturahmi antar karyawan serta untuk menguji sportivitas dan kerja sama tim dalam pertandingan yang dapat diaplikasikan dalam pekerjaan. Olahraga yang dipertandingkan adalah Tenis Meja, Bulu Tangkis, Tenis Lapangan, Stand Up Paddle (SUP), Catur, dan E-sport dengan hasil pertandingan sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan : 18 – 24 Agustus 2020

Bulu Tangkis

	#1 Unit Wilayah II	#2 Kantor Pusat	#3 Unit Wilayah III
---	--------------------------	-----------------------	---------------------------

Tenis Lapangan

	#1 Kantor Pusat	#2 Unit Wilayah II	#3 Unit Wilayah III
---	-----------------------	--------------------------	---------------------------


Tenis Meja

	#1 Unit Wilayah II	#2 Kantor Pusat	#3 Unit Usaha PLTA & EBT
--	--------------------------	-----------------------	--------------------------------

Stand Up Paddle

	Kategori Maraton		
#1	#2	#3	
Unit Usaha Pariwisata & Hotel	Unit Usaha Pariwisata & Hotel	Unit Usaha Pariwisata & Hotel	

Stand Up Paddle

	Kategori Race		
#1	#2	#3	
Unit Usaha Pariwisata & Hotel	Unit Wilayah III	Unit Usaha Pariwisata & Hotel	

Catur

	#1 Unit Wilayah III	#2 Unit Wilayah IV	#3 Unit Wilayah II
--	---------------------------	--------------------------	--------------------------


E-Sport PES2020

	#1 Unit Wilayah IV	#2 Unit Usaha PLTA & EBT	#3 Unit Wilayah I
--	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

E-Sport FIFA2020

	#1 Unit Wilayah IV	#2 Unit Usaha PLTA & EBT	#3 Unit Wilayah I
--	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

E-Sport Mobile Legend

	#1 Unit Wilayah II	#2 Unit Wilayah I	#3 Unit Wilayah III
--	--------------------------	-------------------------	---------------------------

E-Sport PUBG Mobile

	#1 Unit Wilayah II	#2 Unit Usaha PLTA & EBT	#3 Unit Wilayah III
--	--------------------------	--------------------------------	---------------------------

Berdasarkan perolehan medali, juara umum Pekan Olahraga Internal HUT ke-53 Jasa Tirta II adalah:



Unit Wilayah II

● Pertandingan Stand Up Paddle



2 ART & CREATIVITY

Art & Creativity merupakan kegiatan yang melibatkan peserta internal & eksternal dengan tujuan untuk menyaring ide-ide kreatif yang dapat diterapkan pada dunia kerja. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah Upacara Pembukaan, Sosialisasi Core Value AKHLAK BUMN, Lomba Social Media Content, Lomba Video Content, Merchandise Design Contest dan Syukuran Peringatan HUT ke-53 Jasa Tirta II.



Merchandise Design Contest

Platform : Instagram
Waktu : 18 – 24 Agustus 2020
Pemenang:

#1	#2	#3
Johan Maulana	Adinda Dwiviona	Andika Naufal Zein

Social Media Content Video Challenge

Platform : Instagram
Waktu : 18 – 25 Agustus 2020
Pemenang:

#1	@rifqipratamaalfauzi
#2	@bewoktipis
#3	@fajarariefianto

Social Media Content Photo Challenge

Lokasi : GOR Purnawarman
Waktu : 10 – 14 September 2019
Pemenang:

#1	@beni_lesmana93
#2	@nadyanares
#3	@dogol73

Social Media Content Trivia Quiz

Lokasi : GOR Purnawarman
Waktu : 10 – 14 September 2019
Pemenang:

#1	@ainifazriani
#2	@okta.030213
#3	@elva_yulianti
#4	@fauzihendrata
#5	@lilihmd019
#6	@harisfaturrhman

Video Content

Platform : Email
Waktu : 22 – 25 Agustus 2020
Pemenang:

#1	#2	#3
Unit	Iman	Fauji Bram
Wilayah III	Septiana	

Sosialisasi Core Value AKHLAK

Lokasi : Ghra Vidya
Waktu : 19 Agustus 2020
Pembicara : Dr.H.C.Ary Ginanjar



● Pelepasan balon udara pada pembukaan HUT ke-53 PJT II



● Pertandingan Tenis Meja

● Pertandingan E-Sport



● Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika, Plt. Dirut PJT II Haris dan Dansektor XV Citarum Harum dalam acara Syukuran HUT

3 LOMBA INOVASI

Jasa Tirta II melaksanakan lomba inovasi di kalangan internal karyawan untuk menciptakan lingkungan organisasi yang mendukung inovasi. Inovasi yang dibutuhkan berupa inovasi produk dan proses yang dihasilkan dapat diusulkan oleh individu maupun kelompok kerja. Tema lomba inovasi tahun ini adalah *Development of Jatiluhur Tourism*. Berikut adalah daftar peserta dan pemenang lomba inovasi HUT ke-53 Jasa Tirta II.

Pemenang Lomba Inovasi

No	Nama	Unit Kerja	Judul Karya Inovasi	Juara
1.	Selamet Hanafi, Anni Rossaini	Divisi Renstra & TIK	Jatiluhur <i>Tourism Augmented Reality</i> sebagai Integrasi Menuju Wisata 4.0	I
2.	Tomi Kurniawan	Unit Usaha Aset, Lahan & Property	<i>Theatre de Jatiluhur</i>	II
3.	Siti Sarah Fauzia, Neng Dewi K., Ayunda Puspa K.	Setper	<i>Social Media Marketing</i>	III



Lokasi : Lounge Hotel Pesanggrahan

Waktu : 10 – 25 Agustus 2020



● Sosialisasi Core Values AKHLAK kepada seluruh insan-PJT II



● Lomba Inovasi

Zulkarnain ke-53 PJT II

4 CHARITY

Charity merupakan rangkaian kegiatan dalam HUT ke-53 Perum Jasa Tirta II dengan tujuan mendukung Program Nasional Citarum Harum di bidang konservasi serta untuk berbagi kebaikan dengan sesama di sekitar lingkungan Jatiluhur. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah konservasi di wilayah kerja Jasa Tirta II, penyerahan bibit pohon, santunan anak yatim dan bantuan penyaluran sarana air bersih.

Partisipasi Unit Wilayah Tanam Mandiri Serentak

Lokasi : 53 lokasi sekitar bendungan, bendung, mata air, oxbow
 Waktu : 19 - 24 Agustus 2020
 Peserta : Unit Wilayah I, II, III, dan IV

Community Based Conservation

Lokasi : Oxbow Daraulin, Greenbelt Waduk Jatiluhur, hulu DAS Citarum
 Waktu : 24 Agustus 2020
 Penerima : - Komunitas Warga Peduli Lingkungan
 - Komunitas Pecinta Alam Sukasari
 - Komunitas Anak Peduli Alam Semesta

Kolaborasi dengan Dansektor Mendukung Program Citarum Harum

Lokasi : 23 Sektor Citarum
 Waktu : 2 Agustus 2020
 Penerima : - 23 Komandan Sektor
 - Komandan Sektor XIC & XV

Bantuan Sarana Air Bersih & Santunan Anak Yatim

Lokasi : Jatiluhur Water World
 Waktu : 26 Agustus 2020
 Penerima : - 100 anak yatim
 - 233 kepala keluarga



● Plt. Direktur Utama Jasa Tirta II



● Penyerahan Bibit Pohon untuk Konservasi Citarum Harum kepada Dansektor XIV Citarum



● Penyerahan Bantuan Pelestarian Alam kepada Komunitas



● Penyerahan Bibit Pohon untuk Konservasi Citarum Harum kepada Dansektor XV Citarum



● Kegiatan Konservasi untuk Mendukung Program Citarum Harum



Haris Zulkarnain memberikan bantuan sarana ibadah



as



Harum dengan 23 Dansektor

● Partisipasi Unit Wilayah Tanam Mandiri Serentak

Kegiatan tanam pohon partisipatif secara mandiri serentak di 53 lokasi bendung, bendungan, situ, oxbow, greenbelt di seluruh wilayah kerja perusahaan.



Gallery of Art & Creativity Contest

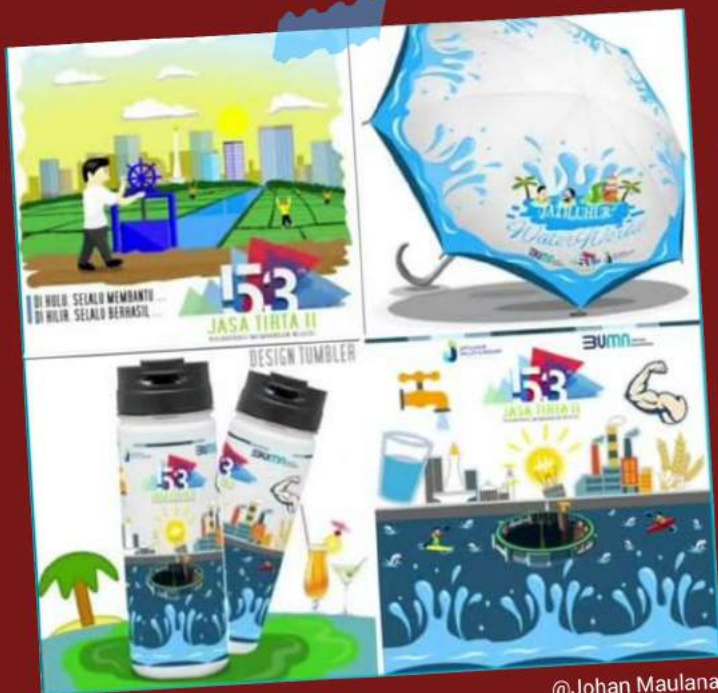


Hasil kreatifitas peserta eksternal dan internal dalam lomba Merchandise Design Contest dan Social Media Content

@Andika Naufal Zein



@Adinda Dwiviona



@Johan Maulana





Jasa Tirta II Ikut Serta dalam Upacara Peringatan HUT ke-75 Republik Indonesia secara daring

Rangkaian upacara Hari Ulang Tahun ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia digelar di Istana Merdeka dengan menjalankan protokol kesehatan di tengah pandemi serta dilaksanakan secara daring pada Senin, 17 Agustus 2020. Seluruh insan Jasa Tirta II juga mengikuti upacara tersebut secara daring.

HUT ke-75 Kemerdekaan RI kali ini mengusung tema "Indonesia Maju" yang merepresentasikan Pancasila sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara yang memperkokoh kedaulatan, persatuan, dan kesatuan Indonesia dalam mengisi kemerdekaan.

Meskipun dirayakan di tengah wabah Covid-19, Presiden Jokowi menilai hal ini tak mengurangi esensi dan semangat rakyatnya untuk merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Berkat hal tersebut, Jokowi pun yakin bangsa Indonesia bisa menghadapi segala tantangan yang hadir untuk bangkit dari keterpurukan bangsa Indonesia tahun ini.

"Sebagai bangsa besar yang lahir dari perjuangan, telah melalui ujian dan tantangan, kita percaya: di setiap kesulitan, selalu ada jalan keluar dan kemudahan," pungkas Jokowi.

Gotong Royong Padat Karya Bersihkan Waduk dan Bendung

Jasa Tirta II sebagai Badan Usaha Milik Negara mewujudkan kehadirannya melalui gotong royong padat karya tunai bersama masyarakat lokal membersihkan Waduk Jatiluhur. Tujuannya untuk mengantisipasi dan mengurangi pergerakan sampah eceng gondok dan keramba jaring apung (KJA). Gotong royong pembersihan sampah dan eceng gondok tersebut dilakukan di perairan Waduk Jatiluhur pada Sabtu, 11 April 2020.

Gotong royong dilaksanakan melalui padat karya tunai bersama 70 warga lokal di sekitar wilayah sungai Citarum pada beberapa titik yang berbeda dan menggunakan 8 unit perahu nelayan, 1 unit *excavator* dan 2 unit *dump truck*. Tak hanya membersihkan, gotong royong juga akan memasang *buoy* dan *sling* pembatas untuk mencegah pergerakan eceng gondok dan sampah KJA agar tidak mendekati *morning Glory* dan untuk pengamanan bendungan. Menurut Sekretaris Perusahaan Jasa Tirta II Nandang Munandar, melalui padat karya tunai gotong royong bersih-bersih waduk ini menjadi salah satu bentuk kepedulian Jasa Tirta II kepada warga lokal di tengah pandemik virus corona. Adanya himbauan pemerintah untuk menghentikan aktivitas di luar rumah membuat sebagian besar pekerja harian juga merasakan dampaknya karena pekerjaannya terhenti.

"Melalui gotong royong dengan program padat karya tunai ini masyarakat yang turut serta gotong royong memperoleh pengganti transport dan makanan harian, tentunya dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan covid-19", ucap Nandang.



Waduk Jatiluhur Sebelum dibersihkan

Sementara itu, dihubungi secara terpisah General Manajer Wilayah IV Jasa Tirta II Anom Soal Herudjito mengatakan gotong-royong pembersihan sampah dan eceng gondok merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menjaga kebersihan dan pengamanan Waduk dan PLTA Ir. H. Djuanda serta membantu pendapatan masyarakat.

Waduk yang bersih akan memudahkan dalam pemantauan dan pengawasan serta tetap mendukung olahraga air termasuk yg dibawah pembinaan Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI), serta memaksimalkan dalam pengendalian banjir ucap Anom.

Daerah Aliran Sungai Citarum dikelola dengan

Sistem Waduk Kaskade yang tersusun dari hulu ke hilir yaitu Waduk Saguling, Waduk Cirata dan Waduk Jatiluhur (Ir. H.Djuanda), sehingga air keluar (limpasan) dari Waduk Saguling akan ditampung (diredam) oleh Waduk Cirata dan selanjutnya air keluar dari Waduk Cirata akan ditampung (diredam) oleh Waduk Jatiluhur sebelum mengalir ke hilir Sungai Citarum meliputi Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi.

Pengelolaannya terkoordinasi di bawah Tim Koordinasi Pengelolaan Bendungan Kaskade Citarum (TKPBKC). Meski tampungan air di Waduk Saguling hampir mencapai batas elevasi, Jasa Tirta II memastikan kapasitas Waduk Jatiluhur masih aman untuk menampung aliran Sungai Citarum di dua



Waduk Jatiluhur Setelah dilakukan pembersihan

waduk di atasnya sehingga Jasa Tirta II akan dapat mengurangi potensi banjir di hilir Sungai Citarum.

Walaupun dalam kondisi mendekati limpas, Jasa Tirta II memastikan Waduk Jatiluhur akan tetap aman dengan pola operasi waduk yang dinamis sesuai dengan kondisi di lapangan, kata Anom.

Pada waktu yang sama, Jasa Tirta II juga bersama masyarakat sekitar bergotong-royong membersihkan tumbuhan gulma dari perairan Bendung Walahar. Aliran Sungai Citarum dari Bendung Walahar dibagi oleh Bangunan Bagi Leuweung Seureuh ke saluran-saluran irigasi seluas 80.000 hektar sawah.

“Hari ini, gerakan bersihkan perairan Bendung Walahar dari eceng gondok dan sampah ini sebagai salah satu upaya untuk melindungi dan melestarikan salah satu sumber air yang bermanfaat, serta sebagai upaya memberikan pendapatan bagi masyarakat, ucap General Manajer Wilayah II Mario Mora Pangestu.

Pembersihan di Waduk Jatiluhur dan Bendung

Walahar merupakan bentuk konsistensi Jasa Tirta II dalam melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan sumber daya air. Air yang dikelola Jasa Tirta II digunakan untuk menjaga ketahanan pangan nasional dengan mengairi lebih dari 240 ribu hektar lahan pertanian, dua kali panen pertahun, rata rata 6 ton per hektar setara dengan nilai rupiah 13 triliun/tahun.





Antisipasi "New Normal"

Jasa Tirta II telah menyiapkan protokol khusus untuk mengantisipasi skenario The New Normal di tengah pandemi COVID-19, sesuai arahan dari Menteri BUMN dalam surat Nomor: S-336/MBU/05/2020 tentang Antisipasi Skenario The New Normal Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Protokol yang disusun oleh Tim Gugus Tugas Penanganan COVID-19 sebagai Task Force COVID-19 digunakan sebagai acuan untuk melindungi dan mencegah penyebaran COVID-19 bagi karyawan, pelanggan dan pemangku kepentingan lain.

Gugus Tugas Penanganan COVID-19 di lingkungan Jasa Tirta II telah dibentuk sejak tanggal 14 April 2020 dan sudah melakukan berbagai upaya pencegahan COVID-19 seperti pemberlakuan sistem *Work From Home*, penyemprotan desinfektan, penutupan

Kawasan Wisata Jatiluhur, larangan mudik, membuka layanan hotline, pelaksanaan rapid tes dan penyaluran bantuan pencegahan COVID-19 di lingkungan sekitar perusahaan.

Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer mengatakan selama pandemi virus corona, Jasa Tirta II sebagai BUMN pengelola sumber daya air tetap melaksanakan operasional perusahaan dan pengelolaan SDA secara normal dengan tetap memperhatikan Protokol Pencegahan COVID-19 secara ketat.

"Guna menjaga ketahanan pangan dan energi, untuk pekerjaan krusial seperti pemberian air untuk irigasi, air baku dan pembangkitan PLTA kita tetap melaksanakan secara full operation. Tentu dengan tetap memperhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan karyawan," ucap U. Saefudin Noer.

Protokol pencegahan COVID-19 yang telah diterapkan antara lain pengukuran suhu tubuh, wajib penggunaan masker, *physical distancing*, penempatan *hand sanitizer* bagi karyawan dan tamu, penyediaan antar jemput karyawan, penyelenggaraan rapat melalui *video conference*, pelaksanaan rapid tes, mekanisme pengadaan barang/jasa secara online. Protokol-protokol tersebut sudah disosialisasikan di seluruh wilayah kerja dan melalui media sosial Jasa Tirta II.

Yang jelas, U. Saefudin Noer menegaskan selama pandemi COVID-19, operasional pelayanan kepada pemanafaat sumber daya air masih berjalan normal karena untuk pemberian air irigasi guna menjaga ketahanan pangan dan energi nasional.

Bantuan Wastafel Portable, Faceshield dan Sembako Untuk UMKM

“ kami mendukung upaya pemulihan ekonomi bagi UMKM di tengah pandemi COVID-19 dan sebagai bentuk pencegahan penyebaran COVID-19 ”

PURWAKARTA – Memasuki era *New Normal*, pelaku usaha / UMKM Binaan Jasa Tirta II di Kawasan Wisata *Jatiluhur Valley & Resort* mulai berbenah diri untuk membuka kembali usaha kuliner.

Sepekan lalu, Jasa Tirta II membuka Kawasan Wisata *Jatiluhur Valley & Resort* secara bertahap dengan memperhatikan protokol pencegahan COVID-19, tak terkecuali bagi UMKM.

Jasa Tirta II melalui program Bina Lingkungan

meminta agar para UMKM mitra binaan juga ikut melaksanakan protokol pencegahan COVID-19 dengan memberikan bantuan *wastafel portable, faceshield*.

Bantuan sebanyak 20 *wastafel* cuci tangan dan 200 *faceshield* diberikan oleh Kepala Divisi Umum dan PKBL Deri Damanhuri dan diterima oleh Perwakilan Pelaku usaha pada Jumat, 26 Juni 2020.

“Melalui bantuan ini, kami mendukung upaya pemulihan ekonomi bagi UMKM di tengah

pandemi COVID-19 dan sebagai bentuk pencegahan penyebaran COVID-19,”ucap Direktur Keuangan dan SDM Jasa Tirta II Haris Zulkarnain.

Akibat wabah COVID-19, banyak pelaku UMKM tidak bisa menjalankan usahanya termasuk UMKM di Kawasan *Jatiluhur Valley & Resort*. Berkaca dari hal tersebut, Jasa Tirta II menyalurkan bantuan 250 paket sembako kepada pelaku usaha yang terdampak COVID-19.



Salurkan Program Kemitraan Untuk Kepedulian Terhadap UMKM



Di tengah wabah Covid-19 ini, banyak pelaku UMKM terdampak sehingga tidak bisa menjalankan usahanya secara maksimal dan membuat kebutuhan dasar pelaku UMKM tidak terpenuhi. Hal tersebut membuat pelaku UMKM membutuhkan tambahan modal untuk kembali menjalankan usahanya di masa adaptasi kebiasaan baru ini.

Untuk membantu pemerintah memulihkan roda perekonomian, Jasa Tirta II mengambil peran dengan memberikan bantuan ke pelaku UMKM untuk bertahan melalui Program Kemitraan.

Program kemitraan adalah sebuah program dimana para pelaku usaha UMKM atau pengusaha kecil mandiri digandeng menjadi mitra binaan dan diberikan bantuan berupa pinjaman lunak dan lainnya.

"Penyaluran tahap pertama tahun 2020 sebesar 600 juta kepada pelaku UMKM di sektor perdagangan, sektor jasa dan sektor perikanan dengan syarat sudah memiliki usaha minimal selama 6 bulan. Besaran pinjaman dan kemampuan bayar disesuaikan dengan masing-masing jenis usaha sehingga tidak membebankan bagi pelaku usaha itu sendiri," ujar Direktur Keuangan dan SDM Jasa Tirta II Haris Zulkarnain di *Water & Renewable Energy Learning Center*, Selasa 30 Juni 2020.

Haris ingin para mitra binaanya juga terus berkembang, salah satunya dengan memberikan pelatihan untuk para mitra binaan. Dalam pelatihan ini, 28 mitra binaan dibekali ilmu pengetahuan mengenai manajemen usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga bisa lebih maju.

"Di era adaptasi kebiasaan baru ini, pelaku UMKM diberi bekal modal pinjaman dan pengetahuan untuk bisa mempertahankan usahanya, mengembalikan kredit dengan baik dan lancar sehingga bisa bergilir kembali kepada pelaku UMKM lain yang belum mendapat kesempatan. Ini juga sebagai bagian untuk memperkuat perekonomian rakyat sesuai keinginan Pemerintah," kata Haris

Haris mengharapkan mitra binaan dapat mengikuti perkembangan zaman dalam menjalankan bisnisnya, apalagi di era adaptasi kebiasaan baru yang mengarah ke digitalisasi, sehingga dapat mengurangi penyebaran COVID-19.



Kawasan Wisata *Jatiluhur Valley and Resort* dibuka Secara Bertahap



PURWAKARTA – Memasuki adaptasi kebiasaan baru (*New Normal*) pada masa pandemi COVID-19, Jasa Tirta II siap membuka kawasan *Jatiluhur Valley and Resort* secara bertahap mulai tanggal 20 Juni 2020 secara terbatas pada wahana, hotel & restoran serta kuliner yang memenuhi syarat.

Pembukaan secara bertahap Kawasan Wisata Jatiluhur berdasarkan peninjauan lapangan untuk assesment kesiapan pengelola kawasan wisata oleh Ketua Gugus Tugas Kabupaten Purwakarta yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2020.

Koordinator Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Jasa Tirta II Unit Pariwisata & Hotel Dadan Hidayat mengatakan telah menyiapkan Protokol khusus untuk Kawasan Wisata *Jatiluhur Valley & Resort*.

Protokol pencegahan COVID-19 yang akan diterapkan di kawasan wisata Jatiluhur Valley and Resort, antara lain pengukuran suhu tubuh <math>< 37,3^{\circ}\text{C}</math>, wajib penggunaan masker, penyediaan fasilitas cuci tangan atau penyediaan hand sanitizer bagi karyawan dan pengunjung, penyemprotan disinfektan berkala, penerapan sistem antrian 1 meter, physical distancing dan mengkampanyekan Pola Hidup Bersih dan Sehat.

"Sesuai surat Sekretaris Daerah Pemkab Purwakarta, pembukaan kawasan wisata

sudah dipebolehkan secara bertahap. Khusus untuk *Jatiluhur Water World* masih ditutup sampai ada pemberitahuan lebih lanjut," ucap General Manajer Pariwisata & Hotel Jasa Tirta II Dadan Hidayat.

Untuk operasional Hotel Pesanggrahan dan Hotel Istora tetap beroperasi seperti biasa dengan batasan 50 % dari fasilitas layanan hotel.

Apabila PSBM Kabupaten Purwakarta di sektor Pariwisata yang berakhir tanggal 26 Juni 2020 dan tidak diperpanjang, maka tanggal 1 Juli 2020 akan dilakukan pembukaan wahana dermaga dan floating deck serta Jatiluhur Water World.

Transformasi Organisasi Terbaik



JAKARTA – Jasa Tirta II berhasil meraih capaian membanggakan dengan memperoleh penghargaan sebagai BUMN dengan Transformasi Organisasi Terbaik pada acara Malam Anugerah BUMN 2020 Tahun ke-9. Penghargaan tersebut diterima oleh Plt. Direktur Utama Jasa Tirta II Haris Zulkarnain pada 9 Juli 2020 bertempat di The Terrace – The MAJ Senayan.

Predikat Transformasi Organisasi Terbaik disandang oleh Jasa Tirta II karena berhasil menanamkan konsep transformasi kepada karyawan dan menjadi budaya terus menerus hingga saat ini.

“Fokus transformasi Jasa Tirta II mencakup people and corporate culture, proses bisnis, teknologi informasi dan komunikasi, area bisnis baru, dan optimalisasi aset serta dukungan regulasi sehingga sebagai BUMN Jasa Tirta II dapat berkontribusi lebih banyak bagi ketahanan pangan dan energi nasional,” ucap Haris Zulkarnain.

Menurutnya, potensi perusahaan yang

manageable, profesional, dan komersial, akan banyak menghasilkan tambahan pendapatan bagi perusahaan. Dengan transformasi ini, Jasa Tirta II ingin menjaga konservasi lingkungan, memitigasi kekeringan, manajemen banjir, mengurangi perselisihan SDA, serta energi baru dan terbarukan sehingga lebih baik karena tidak hanya mementingkan air untuk PLTA yang bersifat komersial yang selama ini dikelola pihak lain, tapi jauh lebih penting lagi untuk menyuplai air bagi kebutuhan pengairan dan pangan.

Pada bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan penggerak dalam transformasi organisasi, Jasa Tirta II telah melakukan assessment dengan tujuan berperan sebagai talent pool sehingga dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Selama pandemi virus corona, Jasa Tirta II sebagai BUMN pengelola sumber daya air tetap melaksanakan operasional perusahaan dan pengelolaan SDA secara normal dengan tetap memperhatikan Protokol Pencegahan

COVID-19 secara ketat.

“Guna menjaga ketahanan pangan dan energi, untuk pekerjaan kritikal seperti pemberian air untuk irigasi, air baku dan pembangkitan PLTA kita tetap melaksanakan secara full operation. Tentu dengan tetap memperhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan karyawan,” ucap Haris.

Sebagai upaya perlindungan terhadap kesehatan karyawan yang merupakan aset Perusahaan, Jasa Tirta II telah melakukan berbagai upaya pencegahan COVID-19 seperti pemberlakuan sistem Work From Home, penyemprotan desinfektan, penutupan Kawasan Wisata Jatiluhur, larangan mudik, membuka layanan hotline, pelaksanaan rapid tes dan lainnya.

“Dalam situasi seperti ini, kami mendukung kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan menerapkan work from home bagi karyawan, penyediaan alat pelindung diri, pemberian vitamin dan extrafoodingi serta penerapan protokol



Plt. Direktur Utama Haris Zulkarnain menerima Penghargaan Transformasi Organisasi Terbaik dalam malam penghargaan BUMN Track 2020

pengecehan COVID-19 secara ketat. Hal ini untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan. Ini menjadi prioritas kami tentunya,"ucap Haris.

Protokol pencegahan COVID-19 yang telah diterapkan antara lain pengukuran suhu tubuh, wajib penggunaan masker, physical distancing, penempatan hand sanitizer bagi karyawan dan tamu, penyediaan antar jemput karyawan, penyelenggaraan rapat melalui video conference, pelaksanaan rapid tes, mekanisme pengadaan barang/jasa secara online. Protokol-protokol tersebut sudah disosialisasikan di seluruh wilayah kerja dan melalui media sosial Jasa Tirta II.

Pandemic COVID-19 juga mengakibatkan sebagian pekerja harian di sekitar Waduk Jatiluhur merasakan dampaknya karena pekerjaannya terhenti menyusul adanya himbauan pemerintah untuk menghentikan aktivitas di luar rumah.

Berkaca pada hal tersebut, Jasa Tirta II sebagai Badan Usaha Milik Negara mewujudkan

kehadirannya melalui gotong royong padat karya tunai bersama masyarakat lokal membersihkan Waduk Jatiluhur. Tujuannya untuk mengantisipasi dan mengurangi pergerakan sampah eceng gondok dan keramba jaring apung (KJA).

"Melalui gotong royong dengan program padat karya tunai ini masyarakat yang turut serta gotong royong memperoleh pengganti transport dan makanan harian, tentunya dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan covid-19,"kata Haris.

Memasuki era New Normal, untuk membantu pemerintah memulihkan roda perekonomian, Jasa Tirta II mengambil peran dengan memberikan bantuan ke pelaku UMKM untuk bertahan melalui Program Kemitraan pada Selasa, 30 Juni 2020 kepada 28 Pelaku UMKM. Program kemitraan adalah sebuah program menggandeng para pelaku usaha UMKM atau pengusaha kecil mandiri menjadi mitra binaan dan diberikan bantuan berupa pinjaman lunak dan lainnya.

"Di era adaptasi kebiasaan baru ini, pelaku UMKM diberi bekal modal pinjaman dan pengetahuan untuk bisa mempertahankan usahanya, mengembalikan kredit dengan baik dan lancar sehingga bisa bergilir kembali kepada pelaku UMKM lain yang belum mendapat kesempatan. Ini juga sebagai bagian untuk memperkuat perekonomian rakyat sesuai keinginan Pemerintah,"kata Haris

Tak hanya itu, melalui Program Bina Lingkungan, Jasa Tirta II juga membantu pelaku UMKM yang juga mitra binaan di Kawasan Wisata Jatiluhur Valley & Resort dengan memberikan bantuan wastafel portable, faceshield dan paket sembako.

Haris mengharapkan mitra binaan dapat mengikuti perkembangan zaman dalam menjalankan bisnisnya, apalagi di era adaptasi kebiasaan baru yang mengarah ke digitalisasi, sehingga dapat mengurangi penyebaran COVID-19.



Segenap jajaran Dewas, Direksi dan Seluruh Keluarga Besar Jasa Tirta II mengucapkan Selamat dan Sukses kepada Anton Mardiyono sebagai Direktur Operasi & Pengembangan, dan Indriani Widiastuti sebagai Direktur Pengembangan Usaha. Semoga Tuhan memberkahi kelancaran dalam menjalankan amanah yang diberikan.



ANTON MARDIYONO
Direktur Operasi & Pemeliharaan



INDRIANI WIDIASTUTI
Direktur Pengembangan Usaha

SELAMAT BEKERJA

www.jasatirta.co.id

“

Direktur adalah seorang figur, dimana diharapkan adalah kepemimpinannya atau role model serta leadership dan tanggung jawabnya

”



● **HARIS ZULKARNAIN**
Plt. Direktur Utama /
Direktur Keuangan & SDM

Perbincangan dengan PLT (Pelaksana Tugas) Direktur Utama yang juga merangkap sebagai Direktur Keuangan ini dilaksanakan dengan santai tapi tetap dengan materi yang cukup berisi dan menarik. Diawali dengan perbincangan ringan mengenai keluarga dan sejurus kemudian berpindah ke tema yang lebih dalam mengenai keadaan Perum Jasa Tirta II yang merupakan salah satu BUMN dengan fungsi dan manfaat besar terhadap masyarakat luas.

Mengemban peran ganda dalam jabatan bukan merupakan hal baru bagi pria kelahiran Jakarta, Haris Zulkarnain. Menurut nya, ada hal yang membedakan antara menjadi PLT Direktur Operasi & Pemeliharaan sebelumnya dengan menjadi PLT Direktur Utama saat ini. Ketika menjabat sebagai PLT Dirut Perum Jasa Tirta II beberapa bulan lalu, ia mengungkapkan bahwa yang dilihat dari seorang direktur utama adalah figurinya serta cara kepemimpinan sehingga bisa menjadi *role model* untuk tim yang ada dibawahnya. Selain itu rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas juga menjadi acuan dan akan dilihat langsung oleh orang-orang yang ada di sekitarnya.

"...di perusahaan manapun Dirut (baca: Direktur Utama) adalah seorang figur, dimana diharapkan adalah kepemimpinannya atau *role model* serta *leadership* dan tanggung jawabnya" Ucapnya tegas ketika wawancara berlangsung.

Berbeda dengan direktur, yang dilihat adalah aksi nyata dan eksekusi dari arahan yang diberikan. Hal ini akan menghasilkan suatu sinergi yang luar biasa bagus ketika ada keterkaitan di dalam tugas sehingga tujuannya pun akan tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibantu oleh dua direktur yang mumpuni. Haris mempunyai prinsip bekerja keras tapi tetap tidak melupakan koordinasi agar pelaksanaan tanggung jawab tersebut tidak meleset dari target

"Karakter yang lebih banyak bekerja keras dan lebih mengedepankan sinkronisasi dan koordinasi. Jadi walaupun sekarang menjabat



Foto Bersama menaiki Perahu Karet di titik 0 KM Citarum, Situ Cisanti

juga sebagai PLT ya, namun dalam bekerja kita lebih koordinatif antara Direktur OP, Direktur Pengusahaan dan Direktur Keuangan.” Tambahnya.

Dengan adanya dua direksi ini, diharapkan bisa berjalan beriringan dalam mengemban amanah tersebut, serta memberikan percepatan dalam mencapai tujuan dengan berkolaborasi bersama dalam kordinasi yang baik, tambah Pria yang pernah menjadi tenaga profesional di bidang perencanaan Perum Jasa Tirta II.

“Antara kami ketiga direksi, semua ide, semua pendapat tersalurkan semuanya, sengaja saya berharap dengan kondisi seperti ini bisa berjalan terus, maka kecepatan kita mengambil keputusan bisa lebih bagus dan cepat dan kecepatan kita mengambil tugas-tugas telah terbantu dengan hadirnya 2 direksi yang baru” Ujarnya.

Haris menjelaskan bahwa adanya strategi kordinasi yang digunakan yaitu dengan cara membagi tugas disetiap minggu nya, agar tidak ada waktu yang terbuang percuma sehingga pengerjaan tugas tersebut bisa diselesaikan secara efektif dan efisien.

Strategi yang digunakan bersifat mingguan, dimana minggu pertama akan dimanfaatkan untuk mengerjakan hal-hal yang bersifat

umum, sedangkan untuk minggu kedua atau pertengahan bulan dimanfaatkan untuk membahas kinerja dan pengambilan keputusan-keputusan yang diperlukan. Misalnya jika ada sektor yang kurang optimal maka akan digenjut dan di suport sehingga kembali maksimal.

Untuk target tugas sendiri Haris menjelaskan ada target jangka panjang dan jangka pendek. Untuk jangka pendek seperti target pendapatan dan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) serta beberapa poin lainnya. Sedangkan untuk jangka menengah dan panjang, pria lulusan Indian Institute Technology ini penyusunan RJPP dan pengembangan usaha agar bisa merambah ke bidang lainnya.

Haris menambahkan di dalam pelaksanaan tugasnya bukan tanpa tantangan, salah satunya adalah tantangan dari stakeholders yang mempunyai keinginan tersendiri setiap bidangnya.

“Kementerian PU sebagai Departemen teknis punya arahan kepada kita mereka arahnya lebih kepada PJT ini melakukan pengelolaan yang sifatnya pelayanan masyarakat. Dari Kementerian BUMN bagaimana bisa mengembangkan usaha, bisa menaikan

pendapatannya dan menaikan dividennya” ucapnya.

Adanya tantangan tersebut Haris juga menggambarkan solusinya yaitu melakukan pendekatan-pendekatan kepada *stakeholder* yang bersangkutan dengan memberikan pengertian bahwa Perum Jasa Tirta II ini tetap melaksanakan tugas dan arahan tapi juga bisa mengoptimalkan pengusahaan sumber daya air agar bisa menambah revenue bagi perusahaan.

Berbicara mengenai potensi yang dimiliki oleh Perum Jasa Tirta II Haris mempunyai gambaran besar yang bisa meningkatkan potensi sumber daya alam yang ada di area kerjanya yaitu dengan menyiapkan sumber air yang baik untuk pembuatan air minum dalam kemasan. Kemudian di sisi lainnya juga potensi pariwisata yang menjadi perhatian utama karena jika swasta bisa membuat wisata tetapi tidak bisa membuat waduk dan hanya Perum Jasa Tirta II yang punya otoritas.

Hal itulah yang menjadi poin positif yaitu memaksimalkan potensi waduk untuk menjadi destinasi wisata sehingga Haris optimis kedepannya penggunaan waduk sebagai produk wisata bisa sangat potensial dan menjanjikan. Apalagi saat ini berwisata sudah menjadi gaya hidup masyarakat modern.



Jika kita menyukai pekerjaan kita, InsyaAllah hasilnya akan mengikuti dan tidak akan jauh dari apa yang kita usahakan



● **INDRIANI WIDIASTUTI**
Direktur Pengembangan Usaha

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau PKBL yang sering diadakan oleh Perum Jasa Tirta II ternyata menjadi gerbang utama perkenalan Indriani Widiastuti dengan perusahaan air yang sudah memberikan banyak manfaat kepada masyarakat tersebut. Indriani menjelaskan gamblang bahwa dia sebelumnya belum pernah bergabung sama sekali dengan perusahaan sekelas BUMN. Maka dari itu dirinya merasa tertantang untuk juga memberikan yang terbaik untuk Perum Jasa Tirta II ini.

Wanita kelahiran Klaten ini juga menjelaskan bahwa awalnya belum punya gambaran tentang pengembangan usaha di Perum Jasa Tirta II ini karena sebelumnya Direktur Pengembangan Usaha belum terbentuk. Namun hal tersebut ternyata menjadi pemicu target-target yang dicanangkan secara serius oleh Indriani.

Langkah-langkah yang dilakukan juga cukup strategis, Indriani memulai dengan mempelajari kondisi lapangan dan melakukan *roadshow* ke beberapa titik sehingga tahu dimana garis batas pekerjaannya. Kemudian dia juga mempelajari model bisnis yang digunakan Perum Jasa Tirta II, karena nantinya bisa dilihat dari aspek mana yang bisa dikembangkan dan diciptakan peluang baru.

Menurutnya, PLTA (Perusahaan Listrik Tenaga Air) masih menjadi sorotan utama dan hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi Indriani selain tantangan lainnya yaitu PLTA yang merupakan sarana lama dan sudah puluhan tahun dibangun sehingga muncul adanya pengurangan pemakaian. Selain itu *maintenance* PLTA ini nantinya akan di *upgrade* dengan berbasis IT. "Dari unit usaha yang ada di PJT II itu yang paling menguntungkan PLTA karena yang lainnya disubsidi, dan justru tantangannya disitu" Ucap Indriani sambil menjelaskan potensi revenue PLTA.

Indriani mengaku dalam membuat target pekerjaannya, dia harus turun ke lapangan dan mempelajarinya secara langsung. Tidak jarang dia harus pulang larut malam karena harus



Kunjungan Kerja Indriani Widiastuti ke Bendung Bekasi

mempelajari semuanya secara mendalam, detail dan komprehensif agar tercipta celah peluang yang bisa dikembangkan.

Dia juga menjelaskan tentang kewajiban Perum Jasa Tirta II yaitu untuk konservasi dan mempertahankan kualitas air, menjaga kuantitas air dan menjaga kontinuitas yang dia sebut sebagai 3K: Kualitas, kuantitas, kontinuitas.

Wanita lulusan Universitas Gadjah Mada ini juga menuturkan tentang penurunan debit air yang terjadi. Hal tersebut tentu akan berimbas pada banyak hal sehingga dia berupaya untuk meningkatkan debit air untuk jangka panjang karena hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap PLTA itu sendiri.

Potensi yang ada di sekitar Waduk Jatiluhur juga tidak luput dari perhatian Indriani. Pasalnya, ada banyak aset yang bisa dikembangkan dan dioptimalkan di kemudian hari, contohnya adalah dari segi pariwisata, apalagi dari sisi historis Waduk Jatiluhur mempunyai sejarah yang panjang dan hal itu bisa dijadikan wisata edukasi bagi banyak kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa.

"Waduk H. Djuanda ini kan merupakan waduk terbesar di Indonesia maupun di Asia Tenggara, dan ini merupakan *heritage* yang bisa diceritakan maupun di edukasikan" Ungkap

wanita yang sudah cukup berpengalaman dengan perusahaan-perusahaan ini.

Indriani juga berpendapat bahwa penyediaan air bersih harus terus dilakukan karena perkembangan populasi tidak bisa dilawan. Adapun gagasan lainnya adalah terus mengeksplorasi beberapa lini sehingga menjadi potensi *revenue* bagi perusahaan.

Berbicara tentang prinsip kerja, ternyata wanita yang pernah menjabat sebagai komisaris di salah satu perusahaan asuransi ini menjelaskan bahwa suatu pekerjaan harus diiringi dengan *passion* dan pada dasarnya *passion* juga bisa ditumbuhkan sehingga tidak ada beban dalam menjalankan tugas bahkan bisa terasa menyenangkan sehingga hasilnya bisa lebih maksimal dan memuaskan. Dia juga menambahkan ketika *passion* tumbuh maka timbul dorongan untuk bekerja lebih maksimal.

"Jadi kalau kita menyukai pekerjaan kita, Insya Allah hasilnya akan mengikuti dan tidak akan jauh dari apa yang kita usahakan. Coba untuk menyukai pekerjaan kita bisa mencari dari sisi mana" Ucap Indriani ketika ditemui di ruang kerjanya.

Sebagai seorang direktur di Perum Jasa Tirta, sekaligus seorang ibu rumah tangga. Indriani

memberikan tips untuk membagi waktu antara pekerjaan yang harus dilakukan dan diselesaikan secara profesional dan waktu untuk keluarga sehingga kehidupan bisa seimbang.

"Jadi kualitas dari komunikasi ini yang penting dan itu kata kuncinya" Tegas Indriani lagi.

Hal yang juga menjadi sorotan Indriani adalah bahwa semua SDM yang ada di Perum Jasa Tirta II mempunyai keahlian khusus di masing-masing bidang, maka perlu dipupuk dan dijadikan kebanggaan. Contohnya saja Ahli air yang belum banyak sehingga sangat dibutuhkan. Dia berharap semua orang yang terlibat bisa bangga dengan profesinya masing-masing sehingga akan meningkatkan *capability*.

"Ya kalau bisa jadi master lah di bidangnya, karena kedepannya semua yang berkaitan dengan air sangat penting. Tidak ada kehidupan tanpa air" Ungkapnya.

Dia menegaskan lagi bahwa keahlian yang dipunyai SDM Perum Jasa Tirta II bukan hanya bermanfaat perusahaan tapi juga bermanfaat di tempat lainnya. Indriani menutup perbincangan dengan motivasi bahwa Perum Jasa Tirta II yang mengelola sumber daya air akan sangat membantu banyak orang karena sekali lagi menurut dia tiada kehidupan tanpa air.



Tindakan strategis yang dibutuhkan PJT II adalah transformasi digital di bidang operasi, pelayanan, dan platform



● **ANTON MARDIYONO**
Direktur Operasi & Pemeliharaan

Perum Jasa Tirta II mempunyai tugas dan tanggung jawab yang luar biasa besar untuk pelayanan air baku bagi kebutuhan banyak orang, bukan hanya petani, bukan hanya PDAM dan perusahaan, tapi lebih luas dari pada itu yaitu bagi Ketahanan Pangan, Air Bersih dan Energi Nasional. Untuk melangkah kesana, teknologi yang digunakan harus semakin updated mengikuti perkembangan zaman sehingga pengelolaan SDA yang efektif dan efisien bisa terwujud.

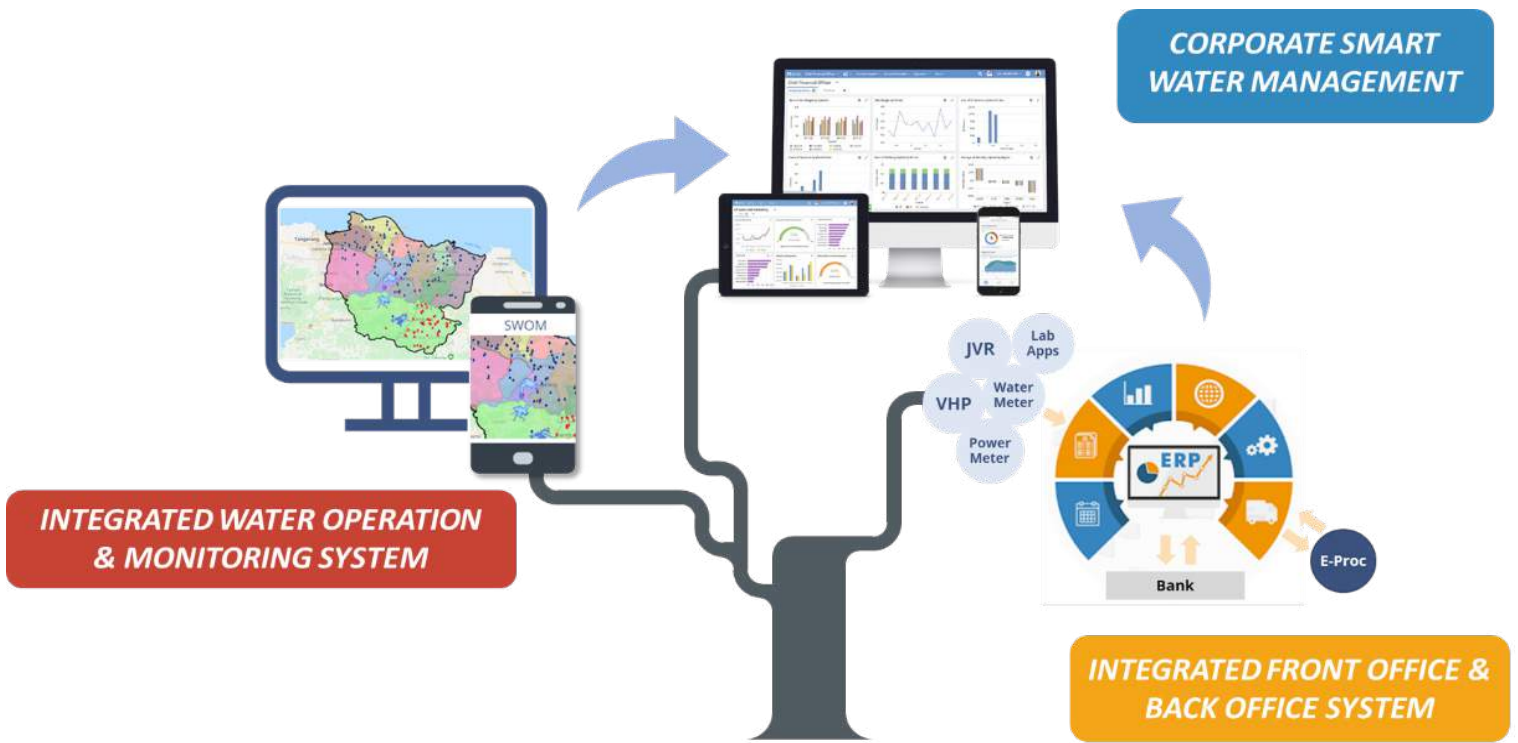
Hal inilah yang ingin diterapkan oleh Anton Mardiyono. Direktur Operasi dan Pemeliharaan yang baru menjabat beberapa saat yang lalu ini nampaknya sangat serius dengan ide untuk memadukan dan memanfaatkan platform proses bisnis terbaru yang berbasis Internet of Thing (IoT) dan Real Time, sehingga prasarana SDA yang berada di wilayah kerja perusahaan bisa semakin mudah dioperasikan dan dipantau.

Berbicara tentang amanah yang sekarang diembannya, Anton mengaku perasaannya campur aduk ketika pertama menerima Surat Keputusan Menteri BUMN yang mengangkatnya menjadi Direktur Operasi dan Pemeliharaan. Perasaan antara bangga dan khawatir sekaligus, melihat bahwa amanah tersebut adalah tantangan yang harus diselesaikan dengan baik.

"Begitu saya mendapatkan SK itu, saya langsung terbayang hard challenges nya dan kemudian terbayang challenging activities nya" Tambahnya.

Anton yang pernah meraih Best of BOD Talent Assessment (PPM Management 2019) ini mengaku bahwa ketika mendapatkan suatu pekerjaan, dia selalu mengasumsikan tantangan terberat yang harus diselesaikan. Hal positifnya adalah Anton sudah lama bekerja di bidang pengelolaan SDA, sehingga sudah bisa terbayang bagaimana tantangan dan cara menyelesaikannya.

Anton menjelaskan tentang prinsip kerja yang dia miliki. Baginya, memiliki attitude yang



Gambar : Ilustrasi *Initiative Tree* Proses Pengembangan CSWM System

high-willingness and awareness adalah hal baik sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa memiliki output dan outcome bagi perusahaan yang tergambar dengan gamblang. Selain itu dia menambahkan bahwa suatu pekerjaan bisa dikatakan selesai jika bisa memberi manfaat bagi perusahaan.

"Deadline itu menjadi salah satu instrumen yang harus dipakai dalam membuat suatu program kerja karena harus berbasis waktu, maka dari itu apabila dalam pekerjaan saya selalu menanyakan timeline" jelasnya.

Salah satu tantangan yang benar-benar harus dihadapi oleh Anton adalah aspek di bidang operasi, yang sejak diterima sebagai Pegawai PJT II tahun 2001, belum mengalami modernisasi yang signifikan. Padahal konsep modernisasi tersebut sudah dicanangkan jauh-jauh hari melalui pengembangan konsep sistem informasi SDA dan Decision Support System (DSS).

Berikutnya Anton menjelaskan tentang workplan yang akan dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut. Diawali dengan konsep, karena menurut Anton konsep adalah dasar yang harus matang terlebih dahulu dan mutlak harus dilakukan sehingga konsep yang well designed dan prudent menjadi concern utama dari pria lulusan Indian Institute of Technology (IIT) Roorkee India melalui Colombo Plan

Scholarship ini. Konsep yang dimaksud adalah konsep kegiatan operasi yang nantinya berimbas pada efisiensi biaya dan SDM.

Yang menjadi salah satu strategic action nya adalah diperlukan transformasi digital di bidang operasi dengan beberapa aspek yaitu: baik di ranah pelayanan, operasi, dan platform yang digunakan.

"Intinya mencakup tiga aspek yaitu: platform harus smart, operasinya harus excellent dan service harus satisfied" Ucapnya dalam menjelaskan tentang itu yang menjadi 3 perspektif transformasi digital di bidang operasi.

Anton optimis bahwa modernisasi dan transformasi digital operasi bisa terwujud dan memudahkan semua pihak untuk berkontribusi dan mengakses informasi dan data operasi.

"Tagline saya adalah transformasi digital di bidang operasi, kami sudah menyiapkan konsep Corporate Smart Water Management (CSWM) System" tegas pria yang sudah pernah menjadi General Manajer di Wilayah I, II dan III, Perum Jasa Tirta II ini.

Anton mengatakan bahwa program kerja yang sudah ada didepan mata (2020) adalah pengembangan instrumen water security di dalam konsep Corporate Smart Water Management. Kemudian flood warning

terutama di beberapa DAS (Daerah Aliran Sungai) yang sering menjadi isu, seperti DAS Bekasi dan Citarum. Kemudian untuk work plan tahun berikutnya adalah mengaplikasikan konsep yang sama yaitu Corporate Smart Water Management di lokasi kerja dan modelling yang berbeda. "Kalau untuk aplikasi water security management tahun ini saya akan menargetkan di Tarum Barat, kemudian sebagian titik pantau di Tarum Timur. Dan tahun depan di Tarum Barat sudah bisa seratus persen, Tarum Timur tahun depan bisa lima puluh persen, dan untuk beberapa titik pantau di ruas hulu Citarum, berikut anak sungainya" akunya lagi.

Pria yang sudah menghasilkan beberapa Standard Operation Procedures dan referensi kerja bagi perusahaan ini juga menjelaskan bahwa target tersebut akan selesai dilaksanakan pada tahun ketiga kepemimpinannya yang berujung pada satu tujuan yaitu membangun Excellent Operation Platform. Dia juga ingin mencanangkan Perum Jasa Tirta II sebagai The 1st Digital Water Resources Management Company.

"Walaupun skalanya masih nasional tapi sepertinya kita akan menjadi yang pertama kalau program ini bisa terealisasi" tegasnya lagi sembari menutup obrolan santai dengan Direktur Operasi Perum Jasa Tirta II ini.

Semprot Desinfektan di Kawasan Wisata Jatiluhur untuk Pencegahan Corona

Jasa Tirta II melakukan penyemprotan desinfektan untuk mencegah penyebaran virus corona (covid-19) di lingkungan Jasa Tirta II pada Rabu, 18 Maret 2020.

Penyemprotan dilakukan di area Kantor Pusat dan Unit Wilayah serta area umum seperti Hotel Pesanggarahan, Bungalow, Pintu Gerbang Istora, Hotel Istora, Jatiluhur Water World, dan Gedung Ghra Vidya.

Sterilisasi lingkungan dengan penyemprotan desinfektan ini masih menjadi upaya Jasa Tirta II dalam penanganan dan pencegahan penyebaran covid-19.

"Dengan menjunjung sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), kita menjaga kebersihan kantor dan area wisata Jatiluhur untuk mencegah penyebaran covid-19,"ucap Sekretaris Perusahaan Jasa Tirta II Nandang Munandar.



Serahkan Bantuan APD Bersama Satgas Covid-19 BUMN Wilayah Jawa Barat

Jasa Tirta II bersama 13 BUMN lainnya yang tergabung dalam Satgas Covid-19 Kementerian BUMN Wilayah Jawa Barat menyerahkab bantuan Alat Pelindung Diri (APD) yang diterima langsung oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di Gedung Pakuan, Cicendo Bandung, 29/04/2020.

Total bantuan APD yang diberikan Jasa Tirta II diantaranya masing-masing 100 buah pakaian hazmat, kaca pelindung, sarung tangan, hair cap, cover shoe dan 3000 masker medis. APD tersebut nantinya akan disalurkan untuk tenaga medis di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 di Provinsi Jawa Barat.

"Bantuan ini tentunya sebagai bentuk kepedulian kita untuk melindungi tenaga medis dari virus corona dan sebagai upaya pencegahan penyebarannya,"ucap Direktur Keuangan dan SDM

Jasa Tirta II Haris Zulkarnain.

Selain Jasa Tirta II, 13 BUMN lainnya yang ikut menyerahkan bantuan adalah Jasa Marga, Telkom, Jasa Raharja, Bank Mandiri, Pos Indonesia, Jamkrindo, Kimia Farma, BNI, Askrindo, BRI, Pegadaian dan Jasindo.

Secara mandiri Jasa Tirta II juga telah menyalurkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis di Rumah Sakit Bayu Asih (RSBA) Purwakarta melalui Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid 19 Kabupaten Purwakarta.

Bantu yang diserahkan berupa 50 set alat pelindung diri (APD), setiap 1 Set APD terdiri atas masker N95, sepatu boot, sarung tangan, face shield, hair cap dan baju hazmat serta dua unit bilik desinfektan.

Serahkan Bantuan APD Untuk Tenaga Medis dalam Penanggulangan Covid-19

Melalui Divisi Umum dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Jasa Tirta II serahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis di Rumah Sakit Bayu Asih (RSBA) Purwakarta.

Bantuan yang diserahkan oleh Kepala Divisi Umum dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Jasa Tirta II Deri Damanhuri diterima langsung oleh Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Purwakarta, Anne Ratna Mustika di Gedung Bakorwil, Senin (27/4).

"Hari ini, kami telah menyerahkan bantuan tanggung jawab sosial perusahaan Perum Jasa Tirta II Tahun 2020 kepada Gugus Tugas Covid-19 Purwakarta dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19," kata Direktur Keuangan & SDM Jasa Tirta II, Haris Zulkarnain.

Menurutnya, hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-00/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya dan Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor 1/DIR/09/PRD-PED/2018 tentang Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jasa Tirta beserta peraturan perubahannya.



Bantuan Sarana Pendidikan

Jasa Tirta II menyerahkan bantuan Perpustakaan Digital untuk SMK Negeri 1 Purwakarta. Perpustakaan digital menjadi salah sarana pendidikan yang dibutuhkan di masa pandemi COVID-19, di mana siswa masih harus belajar di rumah.

Bantuan diberikan oleh Kepala Divisi Umum dan PKBL Deri Damanhuri

dan diterima oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purwakarta Dudi Setiadi pada Selasa, 9 Juni 2020.

Selain itu, Jasa Tirta II juga menyerahkan bantuan sarana pendidikan untuk TK/SD Tantina Jatiluhur berupa laptop dan proyektor. Perangkat tersebut menjadi salah sarana pendidikan yang dibutuhkan di masa pandemi COVID-19 untuk menunjang Guru dan siswa untuk belajar dari rumah.

“Dengan bantuan perpustakaan digital kami berharap dapat mempermudah siswa untuk belajar dari rumah serta menambah wawasan dan pengetahuan mereka. Hal ini juga menjadi salah satu bentuk pencegahan penyebaran COVID-19,”kata Deri Damanhuri.



Berbagi di Hari Lahir Pancasila

Memperingati Hari Lahir Pancasila 1 Juni 2020, Jasa Tirta II berbagi sembako sebanyak 4000 paket sembako ke masyarakat terdampak pandemi COVID-19 di Kecamatan Jatiluhur dan Sukasari.

Pembagian bahan pokok merupakan wujud pancasila dalam tindakan.

“Ini adalah gerakan tolong menolong dan gotong royong membantu masyarakat sekitar untuk meringankan Beban masyarakat di Kecamatan Jatiluhur dan Kecamatan Sukasari yang tidak mampu terutama di tengah pandemi COVID-19,”ucap Kepala Divisi Umum dan PKBL Jasa Tirta II Deri Damanhuri.

Jasa Tirta II juga melakukan pengibarisan bendera merah putih di lingkungan kerja

pada 1 Juni 2020 dan menyaksikan upacara peringatan Hari Lahir Pancasila yang dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo secara daring via aplikasi zoom.

Di tengah pandemi COVID-19, Hari Lahir Pancasila dapat diperingati secara berbeda, misalnya dengan menaati kebijakan pemerintah pada masa darurat COVID-19.

“Pada masa ini, kita semua harus ikut aktif dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19. Jasa Tirta II sudah dari bulan Maret mendukung kebijakan pemerintah pada masa darurat covid-19 ini,” ucap Sekretaris Perusahaan Jasa Tirta II Nandang Munandar.

Jasa Tirta II telah membentuk Gugus Tugas Penanganan COVID-19 di lingkungan

Perusahaan sejak tanggal 14 April 2020 dan sudah melakukan berbagai upaya pencegahan COVID-19 seperti pemberlakuan sistem Work From Home, penyemprotan disinfektan, penutupan Kawasan Wisata Jatiluhur, larangan mudik, membuka layanan hotline, pelaksanaan rapid tes dan dan penyaluran bantuan pencegahan COVID-19 di lingkungan sekitar perusahaan.

Salah satu bentuk patriotisme di tengah pandemi ini, Jasa Tirta II sebagai BUMN pengelola sumber daya air tetap melaksanakan operasional perusahaan dan pengelolaan SDA secara normal dengan tetap memperhatikan Protokol Pencegahan COVID-19 secara ketat.

Tebar Benih Ikan di Waduk Jatiluhur

Jasa Tirta II melakukan penebaran benih ikan yang diikuti oleh Direktur Keuangan & SDM Haris Zulkarnain, Direktur Operasi & Pemeliharaan Anton Mardiyono beserta jajaran manajemen di Waduk Jatiluhur, Rabu 17 Juni 2020. Penebaran benih ikan tersebut sebagai salah satu upaya konservasi untuk memperkaya perikanan alami di Waduk Jatiluhur serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Waduk Jatiluhur.

"Penebaran sekitar 1 juta ikan menjadi langkah awal dan berkelanjutan untuk budidaya perikanan dan pemberdayaan masyarakat agar ikut terlibat dalam menjaga keberlangsungan Waduk Jatiluhur dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi kehidupan,"ucap Direktur Keuangan dan SDM Jasa Tirta II Haris Zulkarnain.

Menurutnya, budidaya ikan akan memperkaya ekosistem alam di Waduk Jatiluhur. Perairan yang kaya dengan perikanan alami akan menjernihkan Waduk secara alami sehingga kualitas air menjadi lebih baik dan menyehatkan masyarakat baik untuk irigasi maupun air minum.

Keberadaan Waduk Jatiluhur tidak dapat dipisahkan dengan program penataan Sungai Citarum karena Waduk merupakan pembersih sungai. Jika sungai kotor maka pengotoran tersebut dapat dinormalisasi melalui Waduk.



Program Waduk Jatiluhur jernih dilaksanakan dalam rangka mendukung upaya Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mewujudkan kembali Sungai Citarum yang Bersih, Indah, Lestari (Bestari) dan Harum sehingga masyarakat dapat menikmati air yang bersih dan sehat serta menjamin keberlangsungan hidup manusia.



KILOMETER CITARUM



Situ Cisanti
0 KM Citarum

TERO UM



WRE-Learning Center Beradaptasi di Era New Normal

Oleh : Fitria Sari & Ayunda Puspa



Di bawah bendera Manajemen Jasa Tirta II, *Water and Renewable Energy Learning Center (WRE- Learning Center)* diresmikan pada tanggal 4 Maret 2020 dengan tujuan untuk mendidik tenaga-tenaga profesional, khususnya di bidang pengelolaan Sumber daya Air (SDA) dan Energi Baru Terbarukan. Dengan pengalaman Jasa Tirta II lebih dari 50 Tahun sebagai Perusahaan Pengelola Sumber Daya Air dan turunannya, *WRE Learning Center* siap membekali tenaga kerja menjadi kompeten dan profesional dengan sikap mental yang teruji serta dedikasi yang tinggi terhadap profesinya.

WRE-Learning Center diharapkan dapat menjadi pusat pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan. Dunia pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan telah cukup lama menjadi pendukung dalam peningkatan kompetensi dan kemampuan serta dalam perbaikan dan pengembangan sikap, tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan karyawan. Awalnya pendidikan dan pelatihan serta pengembangan identik dengan tatap muka dengan durasi pelaksanaannya selama sehari-hari. Kemudian model pelatihan tersebut berevolusi menjadi pelatihan dengan modul-modul yang lebih ringkas dan durasi yang lebih singkat.

Namun, memasuki tahun 2020, dunia dikejutkan dengan fenomena global yaitu pandemi Covid-19. Covid-19 memukul dengan keras dan cepat dunia usaha dan pendidikan, sehingga menuntut organisasi untuk tanggap terhadap fenomena ini. Kami, di *WRE- Learning Center* telah beradaptasi dan melakukan penyesuaian pada era pandemi Covid-19 dan ketika memasuki keadaan *new normal*; dengan menawarkan model pelatihan alternatif dimana yang semula berbasis konvensional tatap muka menjadi metode *E-learning (virtual)*.

Metode *E-learning (virtual)* juga memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pendidikan & pelatihan pada era *new normal*. Keunggulan tersebut diantaranya adalah media komunikasi yang efektif, cepat dan kredibel untuk menyampaikan materi dari seorang pakar ahlinya; *e-learning* dapat dilakukan dan diakses dimana saja dengan menggunakan mode komunikasi *asynchronous* seperti email, diskusi online serta peserta pelatihan dapat mengakses kapan saja selama 24 jam setiap hari.

Selain metode *E-Learning*, *WRE-Learning Center* juga menggunakan metode *Virtual*

Instructor Lead Training (VILT), *WRE-Learning Center* mengalihkan lingkungan fisik kelas pelatihan ke dalam platform digital, di mana kelas dibawakan secara *live* oleh instruktur.

Selain kedua metode tersebut, *E-Learning* dan *VILT*, *WRE-LC* juga melakukan pembelajaran menggunakan *Video Learning*, dimana peserta pelatihan diminta menonton video dan di akhir video terdapat test untuk memastikan tingkat pemahaman peserta. Saat ini, video-video tersebut dapat diakses melalui dalam *Website WRE-Learning Center* <http://wre.jasatirta2.co.id>

Sampai dengan Agustus 2020, *WRE-Learning Center* telah melaksanakan beberapa online training pada masa pandemi Covid-19 dan memasuki *new normal*. Di antaranya adalah Pelatihan *Feasibility Study* dan Pelatihan *Project Management*. Dengan Trainer yang handal dan ahli di bidangnya, kami berupaya *transfer of knowledge* dari instruktur ke peserta pelatihan dapat tetap optimal.

Untuk optimalisasi pembelajaran, *WRE-Learning Center* juga melaksanakan metode *blended learning*, di mana untuk dilaksanakan dengan kurikulum secara *Blended Learning*



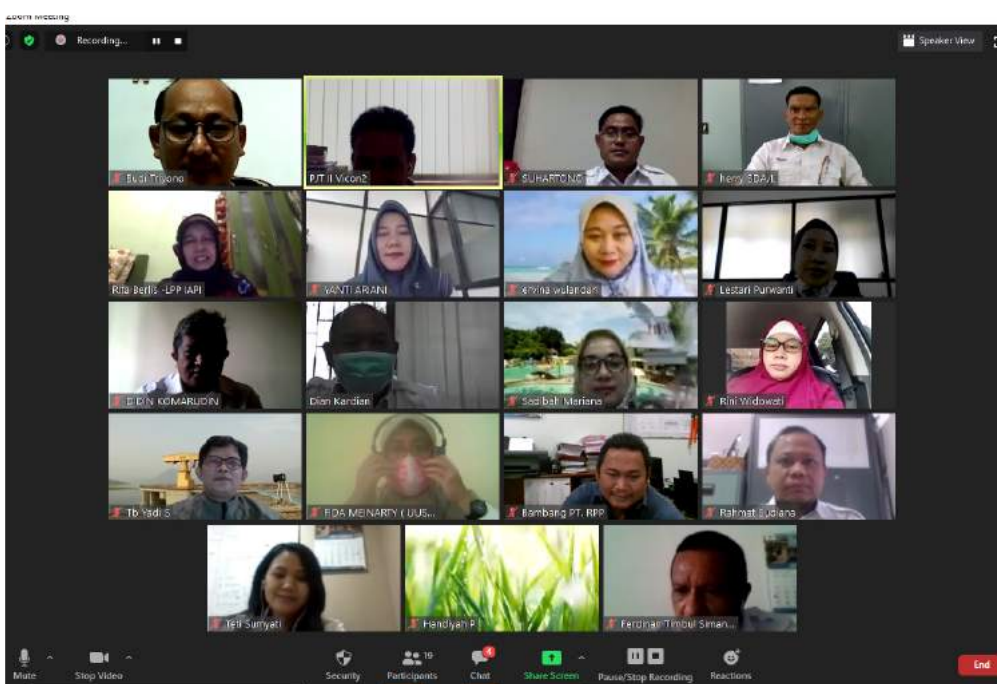
Di era *New Normal* ini kami menawarkan model pelatihan alternatif dimana yang semula berbasis konvensional tatap muka menjadi metode E-learning (virtual)



yang terdiri dari pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (*e-learning*) dan tatap muka (*classroom*); *Blended learning* dilakukan untuk beberapa pelatihan yang tidak dapat dilaksanakan secara *Online Training*. Di antaranya adalah Pelatihan *Training Electric Transcient and Analysis Program (ETAP)*, karena pelatihan ini mempelajari simulasi tenaga listrik, sehingga harus dilaksanakan dengan tatap muka dan praktek untuk optimalisasi penyerapan materi dan aplikasinya. Saat pelatihan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka (*classroom*), *WRE-Learning Center* tetap berupaya mematuhi seluruh aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah guna mengurangi meluasnya pandemi COVID-19 dengan menerapkan *physical distancing* (jarak antar peserta pelatihan 1-2 m), pengecekan suhu tubuh peserta terlebih dahulu sebelum memasuki ruangan pelatihan, disediakan *hand sanitizer* di sekeliling tempat pelatihan dan diberi masker serta *face shield* kepada peserta pelatihan untuk digunakan selama pelatihan berlangsung.

WRE-Learning Center memastikan keselamatan peserta pelatihan di lingkungan pelatihan dengan mengikuti protokol Kesehatan secara ketat.

Untuk kebutuhan pendidikan, pelatihan dan pengembangan, hubungi kami, *WRE-Learning Center* Jasa Tirta II, Contact No. 0812-1216-4452 atau wre-learningcenter@jasatirta2.co.id. Kunjungi Web kami di <http://wre.jasatirta2.co.id>.



Internalisasi Nilai AKHLAK BUMN

“
Nilai inti AKHLAK
sejalan dengan tata nilai
sebelumnya, yang berarti
nilai tersebut telah tumbuh
sejak dulu

”

Jasa Tirta II menggandeng Dr. H. CAry Ginanjar melakukan internalisasi nilai inti AKHLAK kepada Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh karyawan melalui aplikasi virtual. Sosialisasi Core Values AKHLAK ini bertujuan memperkuat nilai-nilai utama di internal Jasa Tirta II, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Sebelumnya, Jasa Tirta memiliki tata nilai TIRTA yang merupakan singkatan Tangguh, Inovatif, Responsif, Transparan dan Akuntabel. Secara garis besar, tata nilai tersebut mengandung makna yang sama dengan nilai AKHLAK, sejalan dengan nilai yang selama ini dianut.

“Nilai inti AKHLAK sejalan dengan tata nilai sebelumnya, yang berarti nilai tersebut telah tumbuh sejak dulu, sekarang perlu dioptimalkan agar menjadi perekat seluruh insan Jasa Tirta II untuk mencapai visi Perusahaan,” ucap Plt. Direktur Utama Jasa Tirta II Haris Zulkarnain di sela Sosialisasi Core Values AKHLAK yang digelar di Ghra Vidya dan aplikasi virtual pada 19 Agustus 2020.

Acara sosialisasi ini juga diisi dengan penandatanganan komitmen pengaplikasian nilai 3inti AKHLAK oleh Direksi Jasa Tirta II dan pejabat D-1 sebagai perwakilan seluruh insan Jasa Tirta II.

Haris Zulkarnain mengatakan seluruh insan Jasa Tirta II harus ber-AKHLAK dengan diwujudkan dalam sikap dan kinerja handal pada setiap kegiatan internal dan eksternal. Hal tersebut sebagai modal untuk mendukung Jasa Tirta II menjadi perusahaan yang handal dalam mengawal ketahanan pangan dan kebutuhan air bagi masyarakat.

Nilai inti AKHLAK terdiri dari nilai penting yang perlu diinternalisasi dalam diri karyawan Jasa Tirta II antara lain, Amanah yaitu karyawan memegang teguh kepercayaan yang diberikan, berintegritas dan akuntabel dalam menjalankan tugas.

Selanjutnya Kompeten yaitu karyawan terus belajar dan mengembangkan kapasitas sebagai nilai unggul serta bersikap profesional. Harmonis berarti insan Jasa Tirta II saling peduli dan menghargai perbedaan, lalu Loyal yaitu karyawan berdedikasi dan berkontribusi kepada bangsa dan negara.

Kemudian Adaptif yang berarti terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan, serta Kolaboratif yakni membangun kerjasama yang sinergis antar unit kerja guna mewujudkan visi perusahaan.

“Saya mengajak seluruh dewan pengawas, direksi dan karyawan untuk berkomitmen mengamalkan nilai-nilai AKHLAK sebagai bentuk semangat BUMN untuk mewujudkan Indonesia Maju” ucap Haris Zulkarnain.



AKHLAK BUMI



SISDA MOBILE APPS

“mempermudah sistem pengelolaan sumber daya air dan membuat informasi serta pengambilan keputusan lebih optimal”

Oleh : Aldi Fadlillah M

Di negara berkembang seperti Indonesia, air sering kali menjadi sumber daya langka yang perlu terus dipantau untuk memastikan terpenuhinya hajat hidup orang banyak seperti pada Undang Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3) bahwa “Bumi, Air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan pengelolaan yang terintegrasi dengan menggunakan teknologi pintar berbasis digital/*Smart Water Operation (SWO)*. Tujuan digitalisasi ini untuk mempermudah sistem pengelolaan sumber daya air dan membuat informasi serta pengambilan keputusan lebih optimal. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu untuk menganalisis, mengevaluasi dan memprediksi operasi air untuk meminimalisir resiko dalam pengelolaannya.

Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) merupakan salah satu teknologi berbasis digital yang merupakan bagian terpenting dari Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) Manajemen Pengelolaan air meliputi pengelolaan air dari bagian hulu sampai dengan pengelolaan air dibagian hilir. Jasa Tirta II sebagai perusahaan yang mengelola air Waduk Jatiluhur melakukan *Best Practice* manajemen pengelolaan air yang

efektif, efisien, cepat, akurat dan berbasis IT yang mudah digunakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan baik secara manual maupun otomatis.

SISDA sudah dikembangkan oleh Jasa Tirta II, dimiliki sejak tahun 2004 bermula dari aplikasi berbasis desktop hingga aplikasi berbasis *website* yang masih digunakan hingga saat ini. Tidak berhenti sampai disitu, Jasa Tirta II berkomitmen untuk menjadi pengelola Sumber Daya Air terbaik di Indonesia dan Asia Tenggara, hal ini dibuktikan pada tanggal 26 Agustus 2020, bertepatan dengan hari jadi Jasa Tirta II yang ke-53, Direktur Operasi dan Pemeliharaan Jasa Tirta II melakukan “*Launching*” Aplikasi SISDA berbasis “*Smartphone*”. Momentum ini bukti nyata bahwa Jasa Tirta II bertransformasi menjadi Badan Usaha yang siap menghadapi era disruptif Revolusi Industri 4.0.

Sebagai tahap awal SISDA berbasis Mobile Smartphone Android atau “*SISDA Mobile Apps*” memiliki dua fitur utama, yaitu untuk Pemeliharaan Sumber Daya Air (Sarana dan Prasarana SDA) dan Operasi Sumber Daya Air.

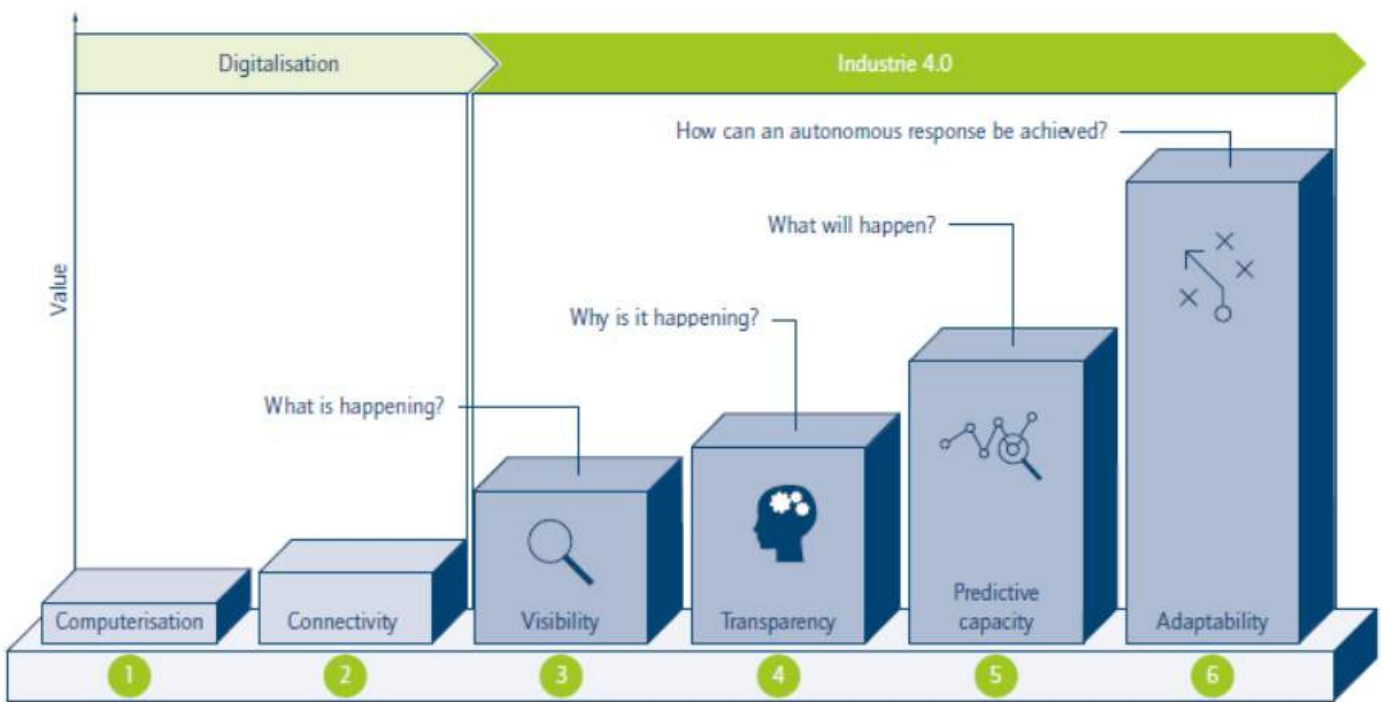
Sarana dan Prasarana sumber daya air sangat penting untuk dilakukan pemeriksaan atau inspeksi secara rutin sebagai salah satu bentuk kepedulian Jasa Tirta II untuk mengelola Sumber Daya Air agar penyaluran air dari hulu ke hilir bisa terlaksana akibat adanya pemeliharaan pada sarana dan prasarana SDA yang baik. SISDA mobile Apps ini bermanfaat merekam kondisi sarana dan prasarana SDA di lapangan. Dengan menginput data sarana dan prasarana di Aplikasi ini secara otomatis data dapat dikimkan sebagai laporan kepada manajemen melalui *Whatsapp* sekaligus datanya otomatis masuk kedalam database SISDA. Pelaporan kondisi fisik dan fungsi sarana dan prasarana SDA juga dapat dilakukan kapanpun saat melakukan inspeksi atau pengecekan di lapangan, sehingga dapat mengoptimalkan *Preventive Maintenance System*.

Operasi Sumber Daya Air menjadi hal yang tidak kalah penting dari Pemeliharaan SDA. Operasi SDA berperan penting sebagai ujung tombak pemenuhan kebutuhan air yang tepat guna mendukung ketahanan pangan dan energi nasional. *SISDA Mobile Apps* ini

Water supply monitoring system features:

- Real-time monitoring**
Monitor water supply levels and daily water consumption.
- Real-time analytics**
Access to daily reports and easy to use dashboards.
- Alerts for maintenance**
Maintenance issues identified fast to avoid water supply interruptions.



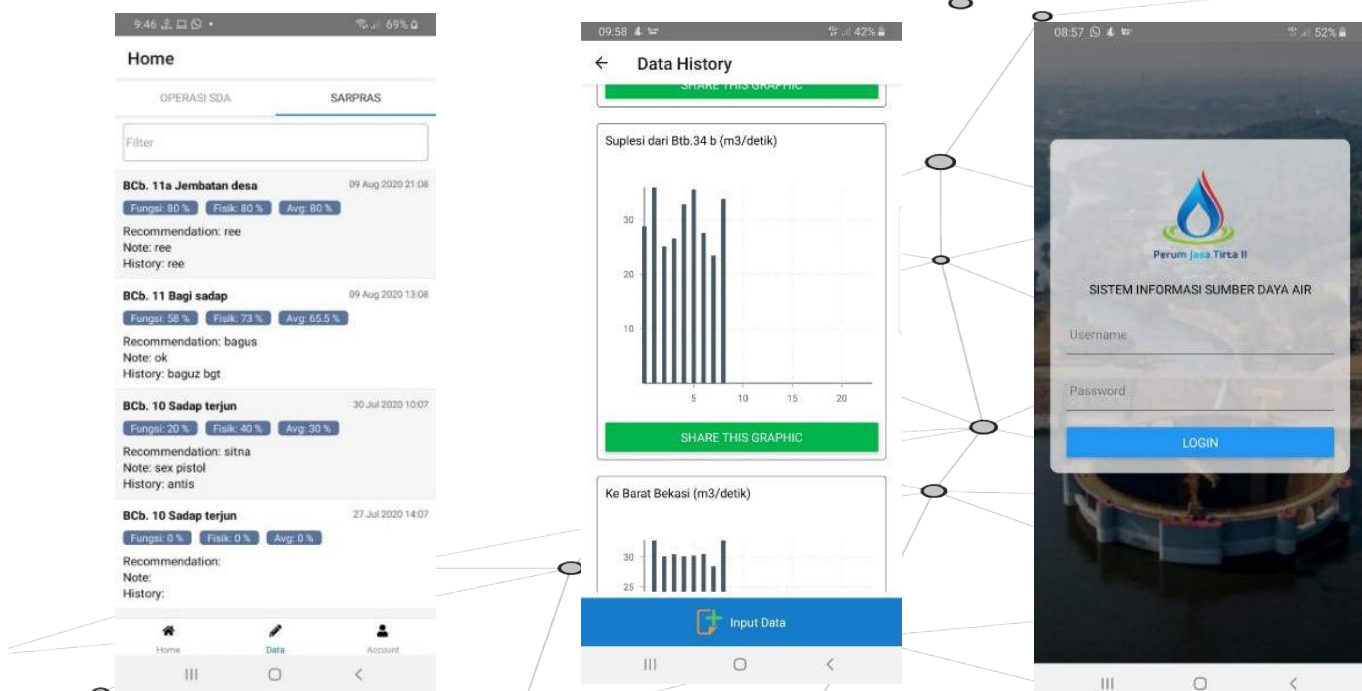


merupakan bentuk penghargaan kepada para petugas lapangan yang selama ini melakukan monitoring air selama dua puluh empat jam dalam seminggu. Fitur Operasi yang ada pada SISDA Mobile Apps bermanfaat sebagai media pelaporan SDA atau operasi pemberian air. Dengan melakukan penginputan data melalui aplikasi mobile ini, secara otomatis data dapat di share melalui aplikasi *Whatsapp* sekaligus data secara otomatis masuk kedalam database SISDA. Aplikasi ini dirancang untuk tidak membebani para petugas di lapangan dan

memudahkan para petugas lapangan melihat histori data dan melakukan pelaporan kepada manajemen di suatu lokasi. Sehingga laporan yang dilaporkan oleh para petugas di lapangan bisa menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pengelolaan sumber daya air yang efektif dan tepat guna. Kedepannya aplikasi *SISDA Mobile Apps* ini, bagian dari implementasi *Smart Water Operation (SWO)*. Terdapat tiga hal penting yang harus dicapai, diantara lain dapat digunakan sebagai Peringatan Dini Banjir (*Flood Early*

Warning System), Ketahanan Air Baku (*Water Security System*) dan Mengoptimalkan Suplai Air Irigasi (*Water for Food Security*) sebagai bagian dari menjaga ketahanan pangan nasional.

Dengan pengembangan Aplikasi SISDA mobile ini, Jasa Tirta II berkomitmen terus melakukan perkembangan dan beradaptasi dengan teknologi terbaru untuk menjadi pengelola sumber daya air yang terbaik di Indonesia.



BUMN Penyemangat UMKM

Perbincangan santai dengan salah satu pengusaha UMKM di tempat tinggalnya sangat membekas karena bukan hanya memberikan ilmu tapi juga memberi motivasi untuk saling berbagi, saling membantu dan saling memberi manfaat. Hal ini yang dilakukan oleh Titin Martini, warga desa Mekarsari Ubrug yang juga sebagai mitra binaan Perum Jasa Tirta II yang bergerak di sektor industri makanan ringan.

Semangat yang diberikan Perum Jasa Tirta II tersebut tampaknya menular pada Titin di mana awalnya dia tidak mempunyai apa-apa dan sekarang sudah bisa mengirimkan produknya sampai ke luar Jawa Barat. Semua itu memang tidak mudah dan ada yang harus dilalui terlebih dahulu. Titin sendiri sudah menjadi mitra sejak tahun 2015.

Awalnya Titin sering merasa kasihan ketika melihat kawannya tidak punya uang ketika dimintai uang jajan oleh anaknya. Hal tersebut menggerakkan semangatnya untuk merangkul Ibu-Ibu sekitar Jatiluhur dengan harapan dapat bersama-sama sukses. Saat itu keadaan Titin

juga jauh dari kata baik sebelum bergabung menjadi Mitra Binaan Perum Jasa Tirta II.

Sampai saat ini, Jasa Tirta II sudah banyak memberikan manfaat kepada masyarakat melalui program kemitraan dengan UMKM, salah satunya adalah Titin dan kelompoknya yang berjumlah 20 orang dengan kegiatan usaha yang berbeda-beda. Ada yang terjun di usaha kuliner, fashion, kerajinan tangan dan lain sebagainya yang diharapkan UMKM juga bisa menjadi salah satu penyokong perekonomian nasional.

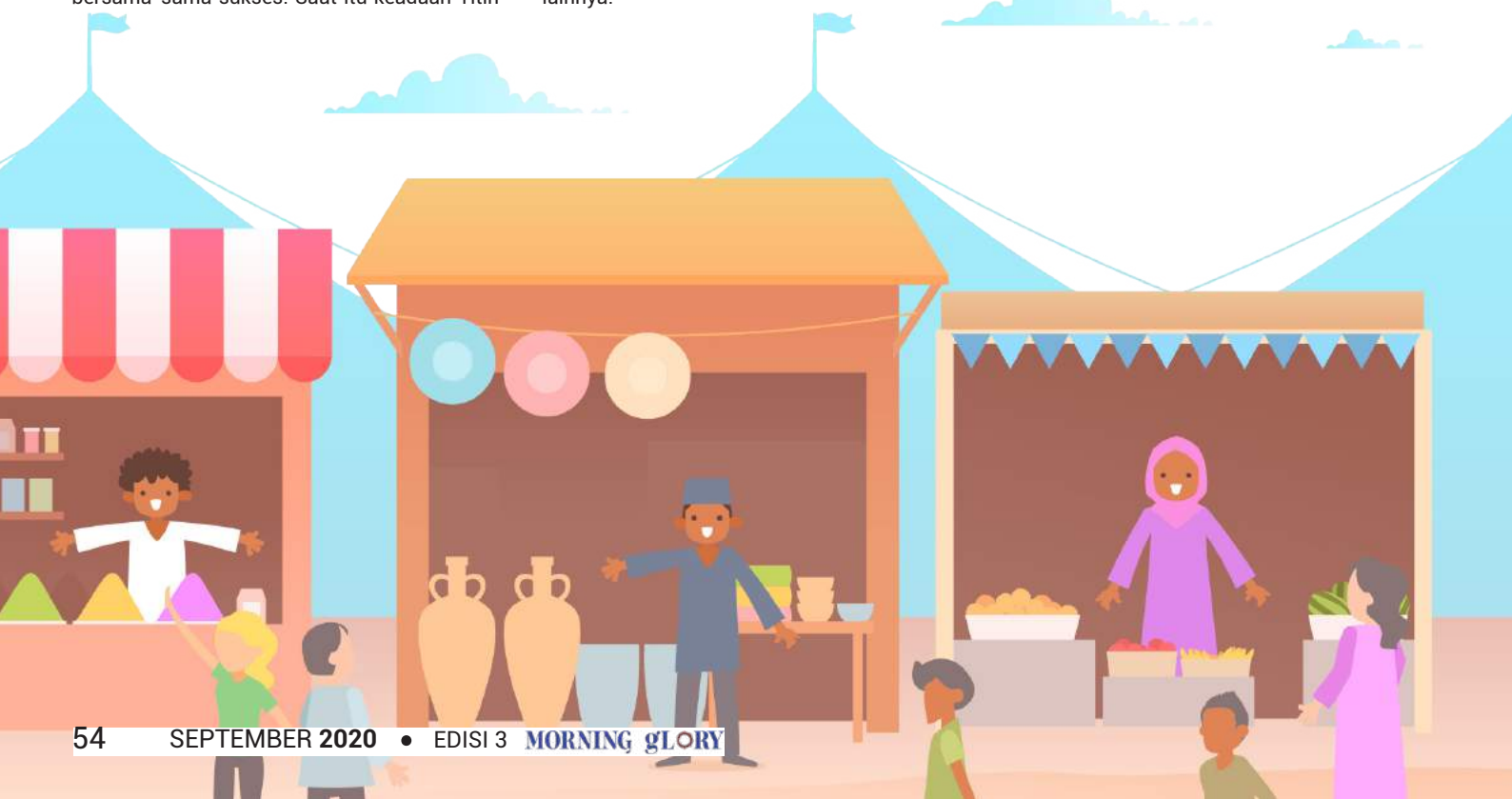
Titin mengaku pertama kali mendapatkan pinjaman dana dari Perum Jasa Tirta II sekitar tujuh juta rupiah dan 100% dana tersebut dijadikan modal awal. Dengan tekad dan motivasi yang tinggi Titin mengaku yakin akan sukses walaupun awalnya market untuk produknya belum ada atau belum terbentuk. Tapi sekarang market produknya sudah ada di banyak gerai, beberapa diantaranya terdapat di rest area Tol Bandung dan beberapa titik lainnya.

"Alhamdulillah kantong gitu setiap hari tidak pernah kosong, jadi setiap kebutuhan itu kita bisaenuhi, terus ke warung kita tidak punya hutang (lagi)" Ujar Titin saat berbincang dengan tim redaksi Perum Jasa Tirta II.

Selain itu Titin juga menjelaskan bahwa usaha yang dilakukan oleh kelompok ibu-ibu yang dia pimpin bisa memberikan manfaat lebih terhadap perekonomian keluarga hasil dari usaha tersebut.

Selain pinjaman dana, Mitra binaan Perum Jasa Tirta II 11 juga diberikan bekal berupa pendidikan dan pelatihan guna menunjang kegiatan usaha beserta pemasarannya, bahkan memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan usaha apa yang bisa dilakukan oleh peserta.

Pada dasarnya Jasa Tirta II juga mempunyai andil terhadap pemasaran produk UMKM ini dengan cara mengikutsertakan Mitra Binaan dalam ajang Pameran baik yang berskala lokal maupun yang berskala Nasional dengan





menampilkan produk-produk UMKM agar bisa dilihat dan dinikmati oleh banyak pihak secara luas, karena fungsi dari pameran sendiri salah satunya adalah memperluas jangkauan pasar.

Titin sendiri mengaku mempunyai kisah yang menarik dibalik produknya yang banyak diminati sampai masuk salah satu gerai retail yaitu Indomaret. Berawal dari pameran, Titin mencoba menawarkan dan mempresentasikan ke semua orang, sampai akhirnya ada empat orang yang tertarik dan bertanya lebih dalam mengenai produknya tersebut. Beberapa hari kemudian orang yang ditemuinya di pameran datang ke galeri untuk melihat langsung produknya secara menyeluruh.

Tak disangka, orang-orang tersebut menawari Titin agar produknya bisa masuk Indomaret. Selang dua minggu kemudian, Titin dipanggil

untuk mempresentasikan produknya dan menjadi penentuan apakah produknya lolos atau tidak. Pada akhirnya produk Titin bisa masuk Indomaret dan diterima di banyak kalangan. Suatu prestasi yang tidak bisa dikatakan kecil karena sudah masuk ke dalam retail sebesar Indomaret yang cukup selektif dan berskala Nasional

Saat ini Titin mengirimkan produknya berupa makanan ringan ke 16 titik gerai, tidak termasuk kiriman ke luar Jawa Barat yang mempunyai pesanan khusus. Di sisi lain, Titin juga merasa ada beberapa kendala salah satunya adalah bahan dasar yang tidak selalu sama kualitasnya sehingga mau tidak mau akan berimbas pada produk jadi. Hal tersebut coba disiasati Titin dengan cara mendapatkan supply dari satu atau dua sumber yang mempunyai bahan terbaik.

Jika ditelisik lebih jauh, ternyata pandemic

Covid-19 ini juga secara langsung memberikan dampak yang cukup signifikan yaitu berkurangnya pesanan snack untuk memenuhi kebutuhan toko, sehingga kegiatan usaha Titin juga agak melambat.

Titin berharap Jasa Tirta II bisa ikut mensupport dengan cara mengiklankan agar produknya dan produk warga lainnya juga bisa meningkatkan order lagi. Di sisi lain ketika order meningkat maka secara tidak langsung kesejahteraan masyarakat sekitar juga meningkat karena bisa terus diberdayakan.

Yang dilakukan oleh Titin demi kemajuan usahanya semata-mata agar ibu-ibu di sekitar tempat tinggalnya bisa berpikiran maju dan terbuka. Terbukti dengan mulai mandiri ibu-ibu tersebut dan bisa mencari pinjaman langsung untuk modal atau mengembangkan usaha, sehingga kedepannya lahir pengusaha-pengusaha baru dari UMKM. Inilah yang membuat Jasa Tirta II berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat, karena BUMN adalah penyemangatkan UMKM.



SEGENAP JAJARAN DEWAS, DIREKSI & SELURUH KARYAWAN JASA TIRTA II MENGUCAPKAN:



“bukan kambing atau sapi yang menjadi esensi dari berkorban, tapi tawaddhu dan keikhlasan. itulah makna kurban yang sebenarnya”

SUPPORTED BY



Selamat dan Sukses



JASA TIRTA II
KOLABORASI MEMBANGUN NEGERI

HUT KE-53 JASA TIRTA II | 26 AGUSTUS 2020



<p>Selamat Ulang Tahun Ke-53 Perum Jasa Tirta II 26 Agustus 2020</p>	<p>Dirgahayu Perum Jasa Tirta II 26 Agustus 2020</p> <p>Info Hubungi: 0811 0784 888</p>		

Good Place & great price!

 Purwakarta, Indonesia

JATILUHUR Water World

Kolam renang di Kawasan Jatiluhur Valley & Resort fasilitas kolam anak-anak hingga kolam orang dewasa dengan pemandangan Waduk Jatiluhur membuat suasana nyaman dan tenang

Jatiluhur Valley Resort
Marketing Info :
+62 823 2323 1933